



ANNUAL REPORT 2021

Laporan tahunan 2021

MAINTAINING GROWTH SUSTAINABLY

mempertahankan pertumbuhan
secara berkelanjutan



EMPOWERING INDUSTRIES FOR THE FUTURE

     @ptaritaprimaindonesiatbk

www.arita.co.id

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR <i>INTRODUCTION</i>	01	KINERJA 2021 <i>2021 PERFORMANCE</i>	31
		Tinjauan Umum 2021 2021 General Overview	32
		Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	32
PROFILE PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	02		
Identitas Perusahaan Company Identity	02	ANALISA KINERJA PERUSAHAAN <i>ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE</i>	34
Visi & Misi Vision & Mission	03	Analisa & Kinerja Perusahaan Analysis & Performance of The Company	35
Sejarah Singkat Perseroan Brief Overview of The Company	04	Analisa Arus Kas Cash Flow Analysis	37
Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestone	06		
Struktur Organisasi Organizational Structure	08	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	39
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	10	Prinsip-prinsip Dalam Pelaksanaan tata Kelola Perusahaan Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	40
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12		
Informasi Anak Perusahaan Corporate Subsidiaries	16	TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN <i>MANAGEMENT ACCOUNTABILITY</i>	50
		ATAS LAPORANTAHUNAN DAN <i>FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND</i>	
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	18	LAPORAN KEUANGAN 2021 <i>FINANCIAL REPORT</i>	
Laporan Dewan Komisaris Report The Board of Commissioners	19		
Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition	21	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT</i>	52
Laporan Direksi Report from The Board of Direction	23		
Komposisi Direksi Board of Directors Composition	26		
Data Karyawan Employees Data	28		
TINJAUAN OPERASIONAL <i>OPERATIONAL REVIEW</i>	29		
Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	30		

KATAPENGANTAR

Introduction

Mempertahankan Pertumbuhan Secara Berkelanjutan

Pada Tahun 2021 merupakan tahun dimana Pandemi Covid-19 mulai berdampak pada Perseroan, tetapi Perseroan merespon dan beradaptasi dengan cepat melalui penguatan strategi dan inovasi-inovasi. Sebagai hasilnya, Perseroan tetap kuat dan dapat mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Maintaining Growth Sustainably

In 2021 was when the Covid-19 Pandemic affected the Company, nevertheless our Company promptly responded and adapted the situation through the strategies and innovations. As a result, the Company stood strong and could maintenance the growth sustainably.



***Unit Business Sanitary
and Fitting Flange,
product sanitary check valve***

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Identitas Perusahaan / Corporate Identity
PT Arita Prima Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta / Headquartered in Jakarta

Alamat / Address

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9

Jalan Danau Sunter Utara

Jakarta 14350 - Indonesia

Telepon : (021) 651 9188

Faksimili : (021) 651 6107

Email : info@arita.co.id

<http://www.arita.co.id>

Pembentukan Usaha / Company Establishment

05 Oktober 2000 / 05 October 2000

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp180,000,000,000.-

Modal Ditempatkan / Disetor / Paid-Up Capital

Rp107,576,000,000.-

Bidang Usaha / Business Line

Perdagangan dan Industri / Trade and Industry

Cabang dan Kantor Penjualan /

Branch and Sales Offices

45 Cabang dan Kantor Penjualan /

45 Branch and Sales Office

32 Bisnis Unit / 32 Business Units



PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile



Unit Business Control Valve

VISI DAN MISI

Vision and Mission



Visi

Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan, solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Misi

- Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.
- Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.
- Menjadi organisasi dengan produktivitas kerja yang tinggi dan efektif serta senantiasa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

Vision

To be a pioneer in the industry, providing the best products, services and solutions to create a better future for the society.

Mission

- *Committed to build long-term mutually beneficial relationships between the shareholders and stakeholder.*
- *To provide highest quality products under trusted brands, first-class services, and innovative solutions to the customers.*
- *To be a highly productive and effective organization that is able to continuously adapt to the dynamic environment.*

*product 3 Way Globe Control Valve
Electric Actuator*

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Brief Overview of the Company

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 2000 berdasarkan Akta No. -1-, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing No. 882/I/PMA/2000 tanggal 3 Oktober 2000.

Pada tahun 2013, komposisi pemegang saham Perseroan berubah secara signifikan dengan masuknya PT Arita Global sebagai pemegang saham pengendali yang menguasai Perseroan sebanyak 77,78% melalui perubahan akta AD/ART No. 484, tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta.

BRIEF OVERVIEW OF THE COMPANY

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta on October, 2000 under Deed No. -1-, dated October 5, 2000 made before Notary Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notary in Jakarta for Foreign Capital Investment under Foreign Capital Investment Approval Letter No. 882/I/PMA/2000 dated October 3, 2000.

In 2013, the shareholders composition of the Company had a significant change with the inclusion of PT Arita Global as a controlling shareholder with a share of 77.78% under the amendment to the Deed of Association No. 484, dated February 21, 2013 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta.



Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir kali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 24 Juli 2017, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut dilakukan sehubungan dengan acara penegasan kembali seluruh susunan pemegang saham dalam Perseroan dan perubahan perijinan penanaman modal perseroan kepada badan koordinasi penanaman modal. Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukumnya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0155931 dan No AHU-AH.01.03-0155930 25 Juli 2017.

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013.

Terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2013, Perseroan efektif mencatatkan keseluruhan sahamnya yaitu 1.075.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dimana sejumlah 275.000.000 atau sebesar 25,6% saham yang berasal dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan sejumlah 800.000.000 atau sebesar 74,4% saham yang merupakan saham lama yang telah disetor sebelum Penawaran Umum Perdana.

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melaksanakan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Perseroan memulai kegiatan operasional komersil pada tahun 2000 dengan kegiatan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam dengan merek Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (Jerman), RK Marine (Tiongkok), produk Schneider, dan AS Schneider.

The last amendment on Articles of Association as stated on Meeting Resolution Statement No. 21 dated July, 24th 2017, made before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta. The amendment was done in relation with the agenda of endorsement to shareholders organization structure and the amendment on the Company's capital investment licensing to the Capital Investment Coordinating Board. The Article of Association was received and registered in administration system of Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0155931 and No AHU-AH.01.03-0155930 dated July 25th, 2017.

On October 17, 2013, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Monitoring Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) under the Decision Letter No. S-307/D.04/2013.

As of October 29, 2013, the Company effectively listed its stocks, in the amount of 1,075,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange, 275,000,000 or 25.6% of which are new shares issued from treasury and 800,000,000 or 74.4% of which are old shares issued prior to the Initial Public Offering.

PRODUCTS AND SERVICES

Under Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective is to carry out business in the field of manufacturing and trading. The Company commenced its commercial operation in 2000 with the business activity of export and import trading of metal goods under the Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (German), RK Marine (China), Schneider product, and AS Schneider.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Corporate Milestone

• 2000

PT Arita Prima Indonesia didirikan di Jakarta, Indonesia pada 5 Oktober 2000

PT Arita Prima Indonesia Tbk was established in Jakarta, Indonesia on 5th October 2000.

• 2001

Mulai mendistribusikan valve ke industri Kelapa Sawit dan Marine

Started distributing valves for the Palm Oil and Marine industries.

• 2002

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Revenue reached IDR 8 billion, with total inventory value of IDR 5.8 billion. Started expanding product ranges to supply the market needs.

• 2008

Pendapatan tahunan mencapai 18,1 Miliar Rupiah. Membuka 8 cabang di seluruh Indonesia, termasuk Batam dan Sampit.

Annual revenue around IDR 18.1 billion. Opened 8 branches in Indonesia, including Batam and Sampit.

• 2010

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Developed new business divisions and opened additional branches such as in Bandung, successfully expanding Arita's sales network.

• 2012

Ekspansi besar-besaran dengan membuka semakin banyak cabang di Indonesia (22 cabang dan 5 kantor penjualan), didukung oleh supply chain management yang efektif dan efisien.

Major expansion with more branches opening in all over Indonesia (22 branches and 5 representative offices), supported by an efficient supply chain management.

• 2013

Membuka 24 cabang dan 8 kantor penjualan di Indonesia. Menjadi perusahaan valves pertama dan satu-satunya yang GO PUBLIC

Opened 24 branches and 8 representative offices in Indonesia. Became the 1st public listed valves company in Indonesia

• 2014

Total Penjualan Mencapai 256,88 Milyar Rupiah dengan 48 cabang dan divisi penjualan di seluruh Indonesia.

Sales revenue reached IDR 256.88 Billion with 48 branches and sales division in all across Indonesia.

• 2015

Menggandeng perusahaan pompa asal cina, untuk mengembangkan produk pompa bagi kalangan industri.

Collaborating with china's pump company in developing pump products for the industry



• 2016

PT Arita Prima Indonesia Tbk mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Amanah Nusantara Sejahtera, yang bergerak di sektor industri Oil & Gas, Petrochemical, Power Plant, dan Mining.

PT Arita Prima Indonesia Tbk established a new subsidiary Company called as PT Amanah Nusantara Sejahtera, conducting in Oil & Gas industry, Petrochemical, Power Plant and Mining.

• 2017

PT Arita Prima Indonesia Tbk melakukan proses untuk pembangunan kawasan Arita Industrial Park di purwakarta dengan luas lahan $\pm$ 300.000 m².

PT Arita Prima Indonesia Tbk is in the process of developing Arita Industrial Park in Purwakarta with a land area of $\pm$ 300,000 m².

• 2018

Arita kembali membuka anak perusahaan di 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

Arita returns to open a subsidiary in 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

• 2019

Arita kembali membuka anak perusahaan di 2019 PT Aira Tirta Utama dan PT Aira Sukses International.

Arita returns to open a subsidiary in 2019 PT Aira Tirta Utama and PT Aira Sukses International.

• 2020

Telah selesai pembangunan 2 gedung pabrik yaitu gedung untuk foundry dan gedung untuk Machining di Sadang Purwakarta.

We have done building 2 factories that are a foundry building and machining building in Sadang Purwakarta.

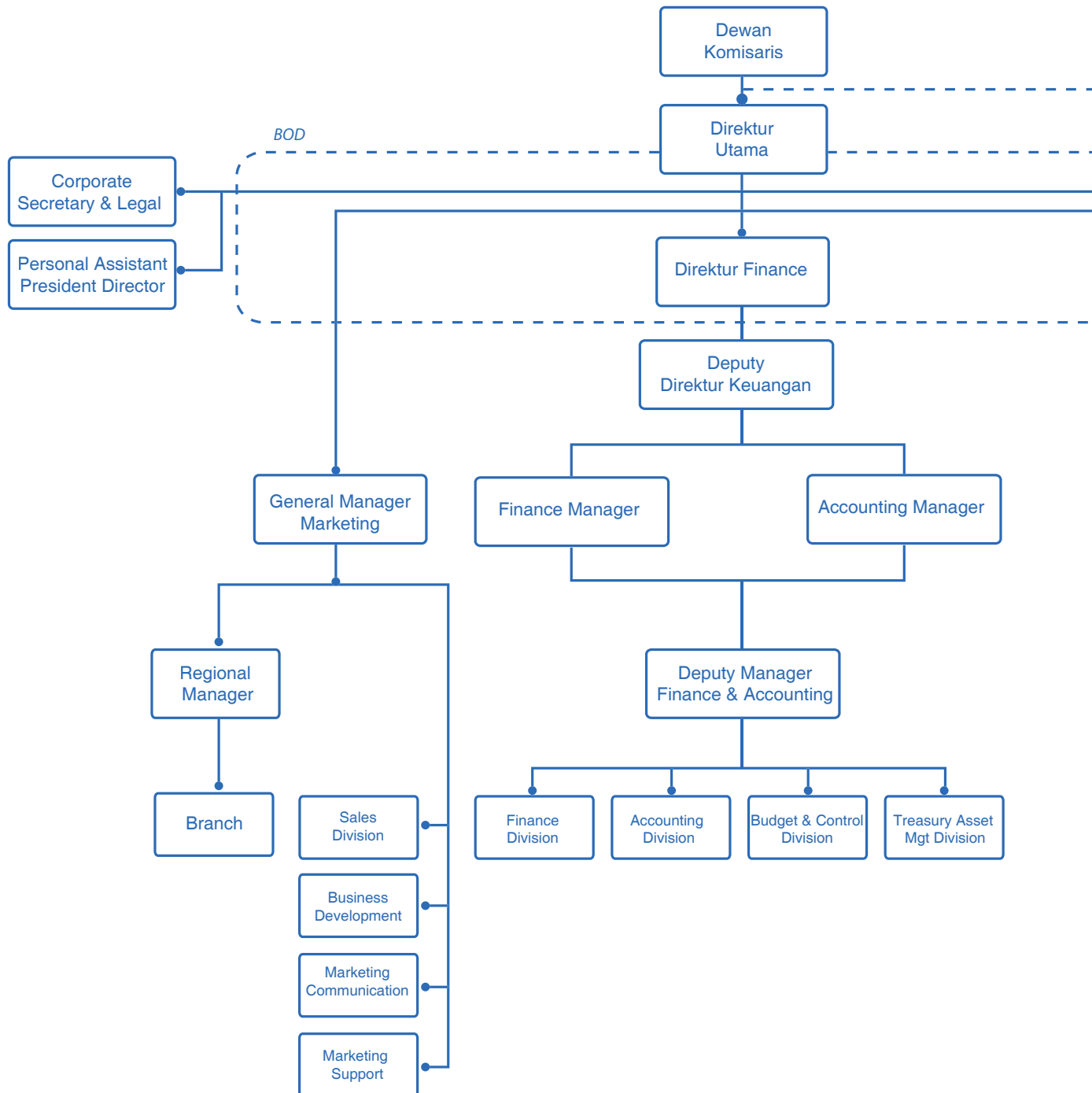
• 2021

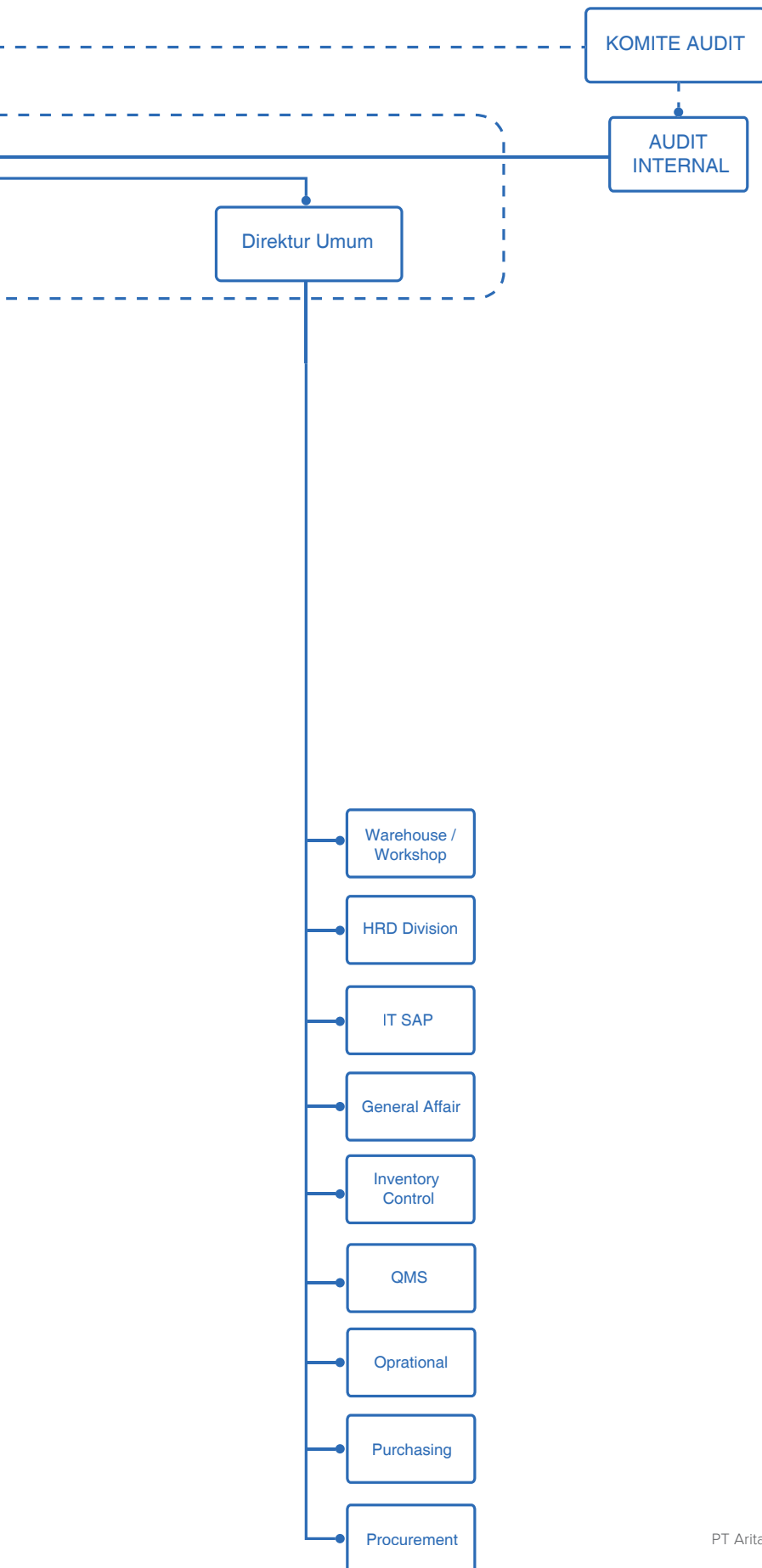
Arita kembali membangun 1 gedung pabrik yaitu gedung foundry dengan kapasitas tungku 2 Ton.

Arita built a factory, the foundry building with a furnace which can accommodate up to 2 tons of materials.

STRUKTUR ORGANISASI

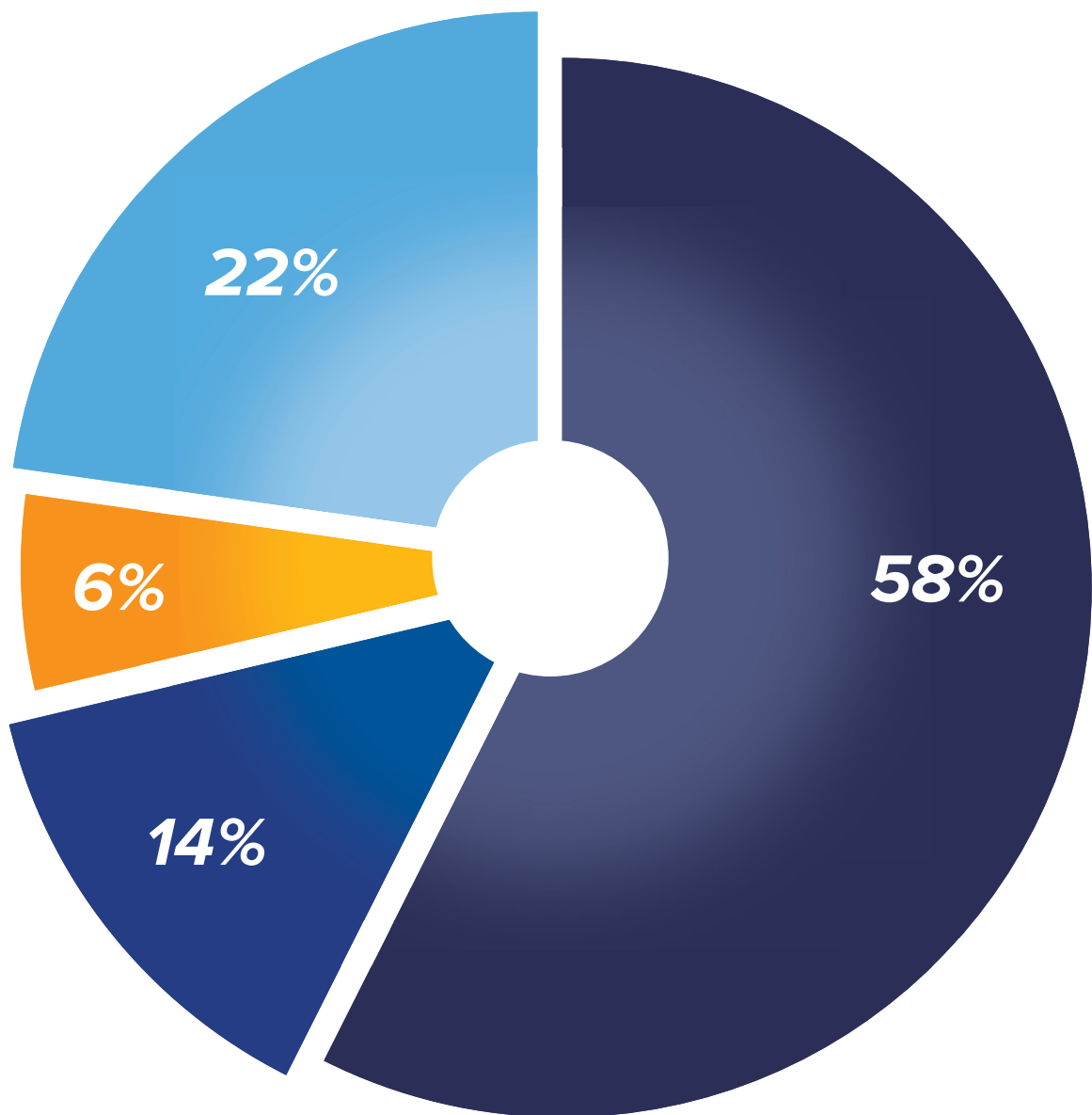
Organizational Structure





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



INFORMASI SAHAM 2021

Hingga 2021, Modal Dasar Perseroan berupa 1.800.000.000 saham telah dikeluarkan sejumlah 1.075.760.000 saham dan sisanya sebanyak 724.240.000 saham masih dalam portepel.

2021 SHARE INFORMATION

Until 2021, the Company's Authorized Capital in the amount of 1,800,000,000 shares has been issued in the amount of 1,075,760,000 shares and the remaining 724,240,000 shares are still in the portfolio.

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
 PT Arita Global	622,214,760	62,221,476,000	58%
 Arita Engineering Sdn. Bhd	151,125,260	15,112,526,000	14%
 Low Yew Lean	60,146,480	6,146,480,000	6%
 Masyarakat / <i>Public</i>	243,273,520	22,422,753,520	22%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid Up Capital</i>	1,075,760,000	107,576,000,000	100%
Total saham masih dalam Portepel <i>Total shares in Portfolio</i>	724,240,000	72,424,000,000	

informasi harga saham dalam 2 (dua) tahun terakhir

stock Price information in the last 2 (two) years

Periode <i>Period</i>	2020			2021		
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	160	236	220	152	230	219
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	185	230	220	173	206	191
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	142	330	232	172	195	188
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	154	170	159	179	290	276



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Unit Business Control valve

Product quarter turn AOX



KINERJA PERSEROAN 2021

2021 Company Performance

INFORMASI IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT SUMMARY

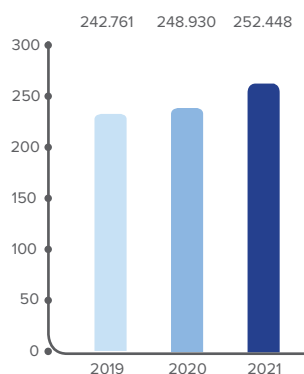
Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	252.448.924.906	248.930.980.599	242.761.693.999	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	108.092.657.082	105.037.449.253	97.996.322.205	Cost of Sales
Laba Kotor	144.356.267.824	143.893.531.346	144.765.371.794	Gross Profit
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Induk)	23.128.448.376	29.797.397.413	25.754.613.416	Net Income (Loss) for the Year
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Anak)	(1.218.283.524)	(96.890.517)	(17.475.033)	(Parent Company) Net Income (Loss) for the Year (Subsidiary)
Jumlah Laba (Rugi) Komprensif Tahun Berjalan	24.346.731.900	29.894.287.930	25.772.076.528	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Ebitda	56.191.253.363	54.539.330.797	56.788.341.644	Ebitda
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	18	28	24	Earning (Loss) Per Share

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	53.459.892.747	35.845.223.355	32.980.425.922	Cash & Cash Equivalent
Piutang Bersih	63.730.683.966	69.068.412.340	63.718.433.101	Net Accounts Receivables
Persediaan	190.144.968.351	185.623.386.596	180.839.287.377	Inventories
Jumlah Aset Lancar	307.335.545.064	290.537.022.291	277.538.146.400	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	234.993.540.586	221.683.616.838	213.322.509.316	Total Fixed Asset
JUMLAH ASET	542.329.085.650	512.220.639.129	490.860.655.716	TOTAL ASSET
Jumlah Utang Jangka Pendek	165.727.263.794	162.664.484.708	72.681.301.594	Current Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang	15.134.095.961	16.335.119.306	16.814.651.064	Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	361.467.725.895	333.221.035.115	301.364.703.058	Total Equity
JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	542.329.085.650	512.220.639.129	490.860.655.716	TOTAL PAYABLES AND EQUITY

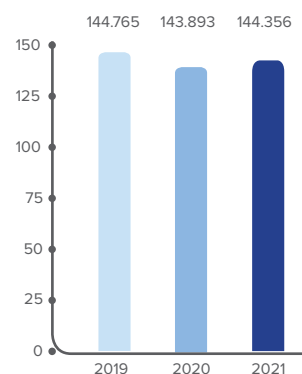
Rasio	2021	2020	2019	Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	57%	58%	60%	Gross Profit Margin (%)
Rasio Kas (%)	32%	22%	19,10%	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	185%	179%	60,72%	Current Ration (%)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	50%	54%	62,90%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasip Asset Terhadap Liabilitas (%)	300%	286%	259,03%	Asset to Liabilities Ratio (%)
Rasio Perputaran Asset	0.05	0,05	0,05	Return of Asset
Perputaran Piutang	3.96	3,6	3,79	Receivable Turn Over
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (Hari)	92	101	96	Average Collection Period (Days)
Perputaran Persediaan	0.57	0,57	0,54	Inventory Turn Over
Periode Rata-rata Persediaan (Hari)	642	645	674	Average Inventory Period (Days)
Ebitda	22%	22%	23%	Ebitda

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY GRAPHIC

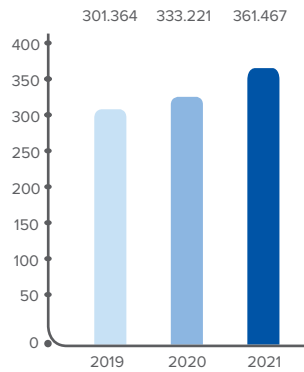
Penjualan Bersih
Net Sales



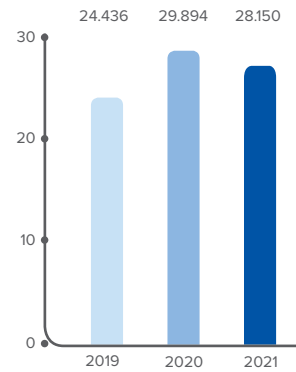
Laba Kotor
Gross Profit



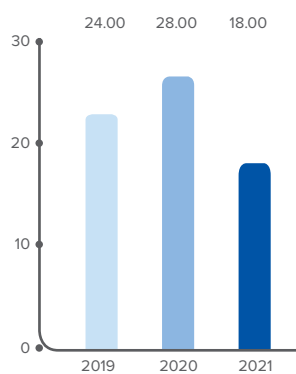
Jumlah Ekuitas
Total Equity



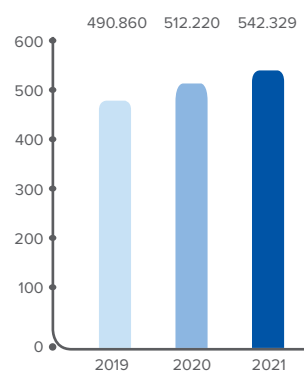
Laba Bersih
Net Income



Laba Per Saham
Earning Per Share



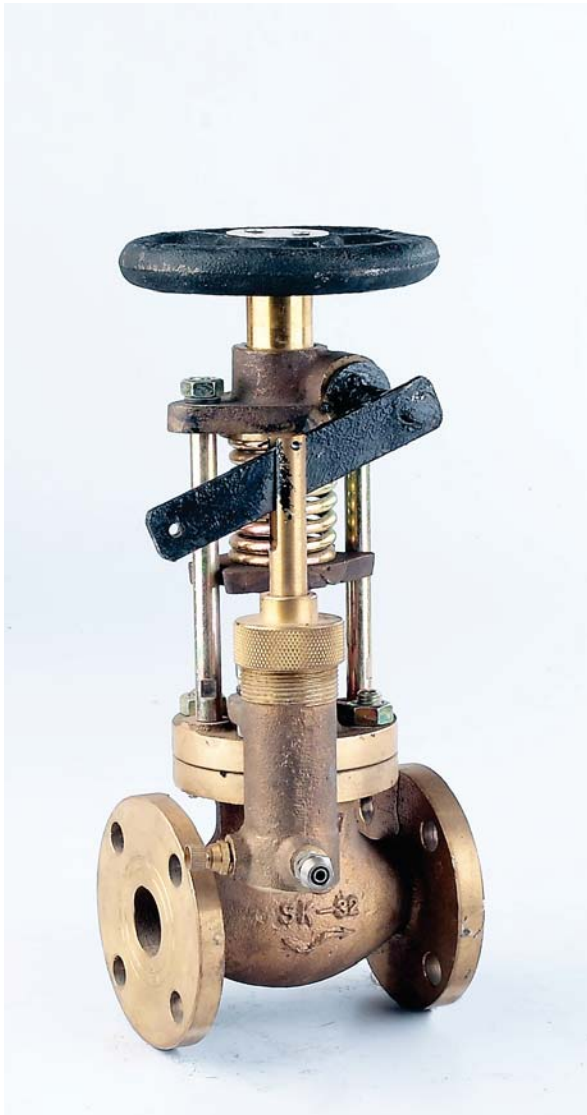
Jumlah Aset
Total Assets



Dalam miliar Rupiah
in billion IDR

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Corporate Subsidiaries



HEAD OFFICE

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@arita.co.id
Website www.arita.co.id

Unit Business Industry Marine

*Product Marine Full Oil Tank Emergency
Shut-Off Valve F7399 JIS 5K*



SUBSIDIARY OF ARITA

PT AMANAH NUSANTARA SEJAHTERA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 2946 0553
Fax +6221 2938 4657
Email cs@valve-ans.com

PT BONT TECHNOLOGIES NUSANTARA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@bont-technus.com

PT GARUDA REKSA TEKNOLOGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@grt-instrument.com

PT ARITA PRIMA SUKSES

Komplek Union Industrial Park Blok H No.12A
Batu Ampar, Batam
Indonesia

Tel +62778 458 583
Fax +62778 428 303
Email cab-batam@arita.co.id

PT AIRA SUKSES INTERNATIONAL

Komplek Rukan Sunter Permai Blok D No. 20
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@aira-int.com

PT AIRA TIRTA UTAMA

Rukan The Town Place No.19
Jl. Sentra Raya. Baros, Kota Cimahi
Jawa Barat 40521
Indonesia

Tel +6222 2067 6654
Email info@aira-int.com

PT INTERNASIONAL ASIA PASIFIK SINERGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 6526 804
Email info@iaps-marine.com

PT MAKMUR ABADI VALVE

Kp. Ciparungsari Rt. 11/03 Desa Karya Mekar,
Cibatu, Purwakarta - Jawa Barat
Indonesia

Tel +62264 8641 629
Email info@mav.co.id

PT ARTHA MULIA NUSANTARA

Green Sedayu Bizpark Cakung
GS 8A No.1 Jakarta Timur 13910
Indonesia

Tel +6221 22469702
Email info@arthamulia-nusantara.co.id

PT SANGKURIANG BANGUN PERSADA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Email info@arita.co.id



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Unit Business Flowmeter

Product Integral Electromagnetic Flowmeter



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Arita Prima Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris telah menerima dan mempelajari ren-

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty for His grace and gifts to all of us, so that PT Arita Prima Indonesia Tbk was able to go through the challenging year in 2021. It is an honor for me to represent the Board of Commissioners to present a supervisory report on the Company's performance for the 2021 Fiscal Year. The Board of Commissioners has carried out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company.

Board of Commissioners have received and gone into

cana kerja serta peluang usaha yang telah dirancang oleh Direksi Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan di tahun selanjutnya, khususnya untuk tahun 2021. Dari hasil pengamatan dan penilaian kami, rencana-rencana tersebut sangat baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan fokus dalam menjalankan bisnis, perseroan dapat mencapai target proyeksi keuangan di tahun 2022.

Adapun terkait inisiatif strategis yang dijalankan Direksi di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai telah sejalan dengan rencana yang ditetapkan, utamanya, terkait dengan peningkatan pengelolaan arus kas. Pengelolaan yang baik dapat tercapai dengan memperhatikan kondisi lingkungan usaha, manajemen risiko yang menjadi perangkat pengelolaan bisnis Perseroan, serta upaya peningkatan daya saing. Kompetisi pasar dapat dimenangkan melalui perbaikan pembiayaan dan upaya pengembangan pola investasi serta kerja sama.

Akhir kata, Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang memungkinkan Perseroan terus meraih hasil terbaik tahun demi tahun.

Terima kasih juga kepada para mitra kerja yang terus menunjang seluruh aspek operasional sehingga semua berjalan secara maksimal. Bagi konsumen dan pelanggan, kami berterimakasih atas segala dukungan dan loyalitas. Perusahaan berjanji akan berusaha selalu memenuhi harapan konsumen dengan memberikan pelayanan terbaik. Kepada manajemen dan karyawan, kami berterimakasih atas kerjasama dan dedikasinya. Kami percaya dengan kerjasama yang terus ditingkatkan, Perseroan akan mampu mencapai hasil yang lebih memuaskan.

The Board of Commissioners has received and studied the work plans and business opportunities planned by the Company's Board of Directors in facing every challenge in the following year, especially for 2021. From our observations and analysis, we consider that these plans are good to proceed and accountable. The Board of Commissioners believes the company can achieve the financial projection target in 2022 by focusing on the business.

As for the strategic initiatives carried out by the Board of Directors in 2021, the Board of Commissioners considers that they are in line with the established plans, primarily related to improving cash flow management. Good management can be achieved by taking into account the conditions of the business environment, risk management as a tool for managing the Company's business, as well as efforts to increase competitiveness. Market competition can be won through the improvement of financing and the efforts to develop the investment scheme and cooperation.

As a final remark, The Board of Commissioners express gratefulness to all the Stakeholders for all the supports and trust that enable the Company achieved the best result every year.

We also thank the partners who continually support all the operational aspects so that everything runs optimally. For consumers and customers, we thank you for the supports and loyalty. The company promises to always meet consumers' expectations by providing the best service. To the management and employees, we thank you for the cooperation and dedication. We believe that with continuous improvement, the Company will be able to achieve more satisfactory results.

Jakarta, Maret 2022

Jakarta, March, 2022



DATO' LIM CHEAH CHOOI

Komisaris Utama
President Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition



Dato' Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama

Lahir di Pulau Pinang, 12 Juni 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2000 sampai saat ini. Beliau juga masih menjabat sebagai Managing Director/Chief Executive Officer di Unimech Group Berhad, suatu perseroan terbuka di Bursa Efek Malaysia.

Dato' Lim Cheah Chooi

President Commissioner

Born in Pulau Pinang, June 12, 1949. He has been serving as the President Commissioner of the Company since 2000. He is also serving as the Managing Director/Chief Executive Officer of Unimech Group Berhad, a listed company in the Malaysian Stock Exchange.

Sim Yee Fuan

Komisaris

Lahir di Kedah, 29 September 1966. Kewarganegaraan Malaysia dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009 sampai saat ini. Mendapat gelar sarjana di bidang Akuntansi dari University Malaya di Malaysia pada tahun 1991 dan mendapat gelar Master of Business Administration dari Northern University of Malaysia pada tahun 1999.

Sim Yee Fuan

Commissioner

Born in Kedah, September 29, 1966. A citizen of Malaysia who has been serving as the Company's Commissioner since 2009. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University Malaya in Malaysia in 1991 and obtained a Master of Business Administration from North University of Malaysia in 1999.

Sejak tahun 2006 sampai saat ini, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Korporasi dan Group General Manager Unimech Group Berhad di Malaysia, menjabat sebagai Direktur Independen Sinaria Corporation Berhad di Malaysia (2009-sekarang), menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Direktur Independen Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai staf Bank Negara Malaysia di Malaysia (1992-1995), Direktur Pelaksana dan Manajer Keuangan Grup Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), Pengawas Keuan-

Since 2006, he has been serving as the Financial and Corporate Director and the Group General Manager of Unimech Group Berhad in Malaysia, serving as the Independent Director of Sinaria Corporation Berhad in Malaysia (2009-present), serving as the Head of the Audit Committee and the Independent Director of Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-present). His previous positions include a staff of Bank Negara Malaysia in Malaysia (1992-1995), Implementing Director and Group Financial Manager of Eurospan Holdings Berhad

gan AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

(1995-2002), and Financial Supervisor of AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta, 12 Agustus 1993. Kewarganegaraan Indonesia dan Mendapat gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Gadjah Mada. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai saat ini, Beliau juga merupakan Advokat di suatu Firma Hukum di Jakarta.

Was born in Jakarta, August 12th, 1993. Indonesian citizen. Graduated from Magister of Law Gajah Mada University. Served as Company Commissioner since 2018 until present. She is also an advocate in one of Law Firm in Jakarta.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga PT Arita Prima Indonesia Tbk, dapat melalui tahun 2021 dengan capaian yang cukup baik, di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2021, menjadi momentum tersendiri untuk meningkatkan komitmen dan memperkuat eksistensi Perseroan ke depan.

Kinerja 2021

Kondisi yang luar biasa yang terjadi akibat pandemi

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, for the grace and gifts to us so that PT Arita Prima Indonesia Tbk, went through 2021 with good achievement, while the economic pressure due to the COVID-19 pandemic happened. The various challenges faced by the Company throughout 2021, became the momentum to rise commitment and strengthen the existence of the Company in the future.

2021 PERFORMANCE

The extraordinary conditions that occurred due to the

COVID-19 di sepanjang tahun 2021, menyebabkan beberapa kinerja Perseroan terkendala. Akan tetapi, Perseroan berupaya untuk memperkuat ketahanan finansial dengan menjaga arus kas Perseroan. Salah satunya adalah dengan melakukan pemangkasan biaya-biaya yang berlebih sehingga terdapat penghematan dari segi operasional Perseroan untuk tahun 2021.

Terkait dengan kinerja keuangan di tahun 2021, EBITDA sebesar Rp 54.539.330.797,- dan Laba bersih sebesar Rp 23.128.448.376,-. Pendapatan Perseroan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp 3.517.944.307,-. Total asset perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 542.329.085.650,- dan mengalami perbaikan nilai ekuitas perusahaan yang telah mencapai Rp 361.467.725.895,- pada tahun 2021. Hal ini berarti naik sebesar Rp 28.246.690.780,- dibandingkan tahun 2020 yang tercatat Rp 333.221.035.115,-.

PROSPEK DAN STRATEGI 2022

Dengan asumsi pandemi masih akan terjadi di tahun 2022, Perusahaan menjadikan momentum tahun 2022 ini untuk bangkit dan tumbuh sangat baik hingga di masa mendatang. Terdapat beberapa langkah dan strategi yang akan dilakukan Perseroan yaitu memperkuat di sektor pengadaan stok barang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat, dan langkah kedua adalah memperkuat sumber daya manusia di sisi kualitas maupun kuantitas.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan tumbuhnya kinerja perusahaan, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) yang baik, sesuai standar regulator dan etika bisnis yang berlaku. Bagi Perseroan, penerapan prinsip-prinsip GCG sudah menjadi kebutuhan, sekaligus kunci sukses dalam menjalankan usaha. Prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan sesuai standar yang berlaku adalah: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta berkeadilan. Penerapan GCG pada dasarnya adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundangundangan dan etika berusaha. Hal inilah yang dijaga dan terus dikembangkan oleh Perseroan, sejalan dengan upaya mengembangkan bisnis secara berkesinambungan. Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang. Bahkan ikut memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan.

Akhir kata, saya mewakili Direksi menyampaikan peng-

COVID-19 pandemic throughout 2021, caused several problems for the Company's performance. However, the Company seeks to strengthen financial resilience by maintaining the Company's cash flow. One of them is to cut excess costs so that the Company had saving from the operations in 2021.

Regarding the financial performance in 2021, EBITDA earned Rp 54,539,330,797,- and the nett profit was Rp 23,128,448,376,-. The Company's revenue decreased in 2021 by Rp 3,517,944,307,-. The company's total assets in 2020 amounted to Rp 542,329,085,650, - and improved in the company's equity value reaching Rp. 361,467,725,895,- in 2021. It means there was increment as of Rp. 28,246,690,780, - compared to 2020 which was recorded at Rp 333,221,035,115 ,-.

2022 PROSPECT AND STRATEGY

Assuming the pandemic will still occur in 2022, the Company makes this 2022 as the momentum to rise and grow very well into the future. There are several steps and strategies that will be carried out by the Company, namely strengthening the procurement of goods in stock, so that it can meet customers' needs quickly, and the second step is strengthening human resources in terms of quality and quantity.

THE IMPLEMENTATION COMPANY MANAGEMENT

In line with the growth of the company's performance, the Company is fully committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG), in accordance with regulatory standards and applicable business ethics. For the Company, the application of GCG principles has become a necessity, as well as the key to success in running a business. The GCG principles adopted by the Company in accordance with applicable standards are: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. GCG implementation is basically the principles that underlie a company management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics. This is what the Company maintains and continues to develop, in line with efforts to develop the business on an ongoing basis. Management believes that the implementation of good corporate governance will support the achievement of business goals in the long term. It even helps provide a competitive advantage in the face of competition.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like

hargaan kepada seluruh jajaran staf dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras, bersemangat dan berdedikasi tinggi sehingga memungkinkan pencapaian kinerja yang baik bagi Perseroan di tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham, mitra kerja, mitra usaha, para pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan pada Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati upaya-upaya kita semua untuk meraih kinerja dan prestasi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

to express my appreciation to all staff and employees of the Company who have worked hard, been passionate and been highly dedicated so the Company could achieve good performance in 2021. We also express our sincere gratitude to shareholders, partners work, business partners, service users and other stakeholders, for the continued trust and support given to the Company. May God Almighty bless all of our efforts to achieve even better performance and achievements in the years to come.

Jakarta, Maret 2022
Jakarta, March, 2022



LOW YEW LEAN
Direktur Utama
President Director



Komposisi Direksi

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Low Yew Lean
Direktur Utama

Bapak Low Yew Lean lahir di Kedah, 7 Oktober 1966. Beliau menjabat di Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai saat ini. Berkewarganegaraan Malaysia, beliau lulus dari Sekolah Menengah Atas KULIM di Kedah, Malaysia pada tahun 1979. Pernah menjabat Direktur di Arita Engineering Sdn. Bhd. pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2000.

Selaku Direktur Utama, Low Yew Lean bertugas, berfungsi, dan bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan operasional keseluruhan lini Perseroan.

Chan Chein Liang
Direktur

Lulus dari Universitas Anglia Polytechnic Inggris jurusan Analisa Akutansi dan Keuangan, di tahun 2004, Chan Chein Liang memulai karirnya sebagai Auditor Senior di Kantor Audit SH Yeoh & Co. Pengalamannya dalam bidang auditor selama 3 (tiga) tahun membawanya pada karir

Board of Directors Composition

The composition of Board of Directors is as follows:

Low Yew Lean
President Director

Born in Kedah, October 7, 1966. He has been the President Director of the Company since 2000. A Malaysian citizen, he graduated from the KULIM High School in Kedah, Malaysia in 1979. He served as a Director of Arita Engineering Sdn. Bhd. between 1992 and 2000.

As the President Director, Low Yew Lean has has the duty, function, and responsibility to lead the operation of all parts of the Company.

Chan Chein Liang
Director

Graduated from Anglia Polytechnic University, UK – majoring Accounting & Finance Analysis, in 2004, Chan Chein Liang started his career asa Senior Auditor at SH Yeoh & Co Audit Firm. His experience as an auditor for 3 (three) years brought him to

yang lebih luas di bidang keuangan pada perusahaan Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Manager Keuangan di perusahaan itu dengan wewenang dan tugas memimpin segala bentuk pengembangan di departemen keuangan termasuk bertanggung jawab atas internal audit perusahaan.

Setelah sewindu berkecimpung di bidang keuangan pada industri konstruksi dan teknik, pada tahun 2016 beliau terpenggil untuk ambil bagian dalam mengembangkan PT. Arita Prima Indonesia Tbk dan menjabat sebagai Direktur.

Hariato
Direktur

Lahir di Pontianak, 2 Oktober 1974. Kewarganegaraan Indonesia. dan mendapat gelar S1 di bidang Teknik Elektro Pengaturan pada tahun 1999 dari Universitas Tanjungpura di Pontianak. Setelah lulus dari universitas tersebut, Beliau bekerja di PT Aneka Makmur Sejahtera, yang bergerak di bidang penjualan unit sepeda motor YAMAHA sebagai Kepala Operasional Cabang.

Pada tanggal 2 Januari 2003 Beliau mulai bekerja di PT. Arita Prima Indonesia sebagai salesman di Pontianak, dan sebagai Pimpinan Operasional di cabang Pontianak. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur PT. Arita Prima Kalbar, salah satu subsidiari PT. Arita Prima Indonesia, yang berada di Pontianak – Kalimantan Barat.

Pada tahun 2013, PT. Arita Prima Kalbar bergabung (merger) dengan kantor pusat di Jakarta yaitu PT. Arita Prima Indonesia untuk menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk). Setelah PT. Arita Prima Indonesia menjadi PT. Arita Prima Indonesia Tbk, kemudian Beliau diangkat sebagai Regional Manager Kalimantan.

Pada tahun 2015 Beliau di mutasi ke Jakarta dan diangkat sebagai General Manager untuk divisi sawit dan oleo. Lalu pada tahun 2016 diangkat menjadi General Manager Marketing and Development PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Karena dianggap memiliki dedikasi dan pengabdian kerja yang baik terhadap Perusahaan, maka pada tahun 2019, beliau diangkat dan dipercayakan untuk menjabat sebagai Direktur Operasional PT. Arita Prima Indonesia Tbk.

broader career in finance Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia in 2008. He was the Finance Manager that has authority and duty to lead and develop finance department in any part as well as being responsible of Company's internal audit.

After 8 (eight) years in finance field of construction and engineering industry, in 2016, he was called to contribute in developing PT. Arita Prima Indonesia Tbk and accept the responsibility as the President Director.

*Hariato
Director*

Was born in Pontianak, October 2nd, 1974, Indonesian citizen and graduate from Bachelor Degree of Electrical Engineering Management Tanjungpura Pontianak University in 1999. After graduating he worked at PT. Aneka Makmur Sejahtera, a YAMAHA motorbike dealer, as Branch Manager.

On January 2nd, 2003 he started to work at PT. Arita Prima Indonesia as sales person for Pontianak area, and as the Operation Leader in Pontianak Branch. In 2011, he was the Director of PT. Arita Prima Kalbar, one of PT. Arita Prima Indonesia subsidiary branches.

In 2013 PT. Arita Prima Kalbar merged with the head quarter office, PT. Arita Prima Indonesia became Public Company. After PT. Arita Prima Indonesia became public company, he was assigned as the Regional Manager for Borneo Area.

In 2015, he was moved to Jakarta and was assigned as the General Manager for palm oil and oleo. Then in 2016, he became General Manager for Development and Marketing division of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Since he was recognized as high dedicated person, he was appointed as Operational Director PT. Arita Prima Indonesia, Tbk.

DATA KARYAWAN

Employees Data

Komposisi Karyawan 2021

Karyawan kantor pusat	: 198 orang
Karyawan kantor cabang	: 215 orang
Karyawan anak perusahaan	: 108 orang
Total karyawan	: 521 orang

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi:

Direktur	: 12 orang
Manager	: 41 orang
Supervisor	: 35 orang
Staf	: 335 orang
Total karyawan	: 521 orang

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:

SD	: 5 orang
SMP	: 28 orang
SMA/SMK	: 189 orang
D1-D4	: 59 orang
S1	: 238 orang
S2	: 2 orang
Total karyawan	: 521 orang

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan Pengelolaan SDM

Strategi dan pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Arita Prima Indonesia Tbk menitikberatkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang berhubungan dengan 5 (lima) nilai etika dan budaya Perseroan yaitu Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. Penggunaan Psychometric Assessment dalam proses penerimaan karyawan baru menunjukkan peningkatan dalam proses penyaringan karyawan yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan pada tahun 2021 untuk semua unit usaha antara lain mengenai kepemimpinan (leadership), kemampuan komunikasi (communication skill) dan kemampuan presentasi (presentation skill) serta internal dan external training sales.

2021 Employee Composition

Head office employees	: 198 people
Branch office employees	: 215 people
Subsidiary employees	: 108 people
Total employees	: 521 people

Employees composition based on organizational level:

Director	: 12 people
Manager	: 41 people
Supervisor	: 35 people
Staff	: 335 people
Total employees	: 521 people

Employees composition based on education:

Elementary School	: 5 people
Junior High School	: 28 people
High/Vocational School	: 189 people
Diploma	: 59 people
Undergraduate	: 238 people
Graduate	: 2 people
Total employees	: 521 people

HUMAN RESOURCES

Strategy and Management of Human Resources

The strategy and management of Human Resources at PT Arita Prima Indonesia Tbk emphasizes on individual development that is related to 5 (five) Company etiquette and culture such as Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. The application of Psychometric Assessment in recruitment process shows the improvement in screening process of applicants; aiming to recruit qualified employees.

Training and Development of Human Resources

Training and Development of Human Resources are of the essence in improving the performance of the employees and company. The training and Development of Human Resources held in 2021 to all the business units includes Leadership, Communication Skill and Presentation Skill, also Internal and External Sales Training.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



Product Arita Ball Valve

3 Way Ball Valve

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Kondisi ekonomi kian tertekan oleh adanya virus covid 19 yang menyebar di seluruh dunia. Meski perekonomian melambat, sektor usaha industri beserta kegiatan bisnis lainnya tetap bisa berjalan walaupun menurun.

The economic condition is depressed due to the Covid-19 pandemic. In spite the economy is slowing down, the business sector and business activities keep running though it decreased.

Kesadaran dan optimisme Indonesia dalam pencegahan dampak Virus Covid 19 di tahun 2021 telah mendorong pelaku industri dan bisnis mempersiapkan diri dan tubuh secara keseluruhan.

The awareness and optimism Indonesia to prevent the impact of Covid-19 pandemic in 2021, has prepared the industrial performers and the business itself to grow tirelessly.

Pembangunan Pabrik Peleburan dan Machining yang telah dibangun oleh Perseroan merupakan salah satu pilihan paling solid bagi pertumbuhan dalam memperkuat posisi Perseroan di sektor industri.

The establishment of Foundry and Machining Factories is one of the solid decision to encourage the business growth and strengthen company position on the industry.

Selama tahun 2021 PT Arita Prima Indonesia Tbk berhasil membukukan peningkatan pendapatan dari pendapatan perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 248.930.980.599,- menjadi Rp 252.448.924.906,- pada tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 3.517.944.307,-.

In 2021, PT Arita Prima Indonesia Tbk successfully earn more revenue as of IDR 3,517,944,307 or increased from IDR 248,930,980,599 in 2020 to IDR 252,448,924,906 in 2021.

PROSPEK USAHA

Melihat banyaknya potensi bisnis yang ada, Perseroan berencana memperluas usaha di tahun 2022 untuk meningkatkan keuntungan. Gencarnya pembangunan yang dilakukan Pemerintah Indonesia menjadi peluang baru bagi Perseroan untuk maju dan berkembang di sektor Industri Minyak & Gas, Petrokimia, Pembangkit Listrik, dan Pertambangan. Lebih dari itu, pengembangan produk-produk baru juga akan membuka peluang untuk menembus pasar dalam cakupan yang lebih luas dan dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Business Prospect

Analyzing the potential business, The Company plans to expand the business in 2022 for earning more profits. The infrastructure developments done by Indonesian Government become a great opportunity for the company to expand Oil & Gas, Petrochemical, Power plants, and Mining Industry. Likewise, new products innovation will bring more prospects to penetrate larger market and to support company performance better.



KINERJA 2021

2021 Performance



Unit Buissiness Control Valve

Product Limit Switch Box

TINJAUAN UMUM 2021

Selama tahun 2021, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang meliputi kualitas produk, ketersediaan produk, proses distribusi yang efisien serta penyediaan jasa purna jual yang profesional.

Dengan semangat dan integritas yang tinggi, perseroan terus mengoptimalkan kinerja setiap cabang agar menjadi dasar untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan nilai lebih bagi pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dijalankan bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada masyarakat yaitu mendorong kesejahteraan dan kemajuan masyarakat menjadi terdidik, sejahtera dan bermartabat. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terlaksana secara terencana dan adaptif terhadap situasi yang terjadi.

Dalam Rangka CSR, PT Arita Prima Indonesia Tbk pada tanggal 30 April 2021, membagikan sumbangan dan bingkisan kepada Yayasan Anak Yatim Piatu dan warga yang tinggal di sekitar perusahaan. Berikut daftar penerima bantuan berupa sumbangan dan bingkisan yang diberikan oleh PT Arita Prima Indonesia Tbk :

1. Pondok Pesantren Nurul Jalal - Sunter
2. Yayasan Hajjah Hasmah Noor - Sunter
3. Perumahan Sekitar Marunda
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari Purwakarta
5. Kawasan Komplek Rukan Sunter Permai



2021 General Review

In 2021, the Company did several marketing strategies covering the product quality, product supply, efficient distribution and professional after sales service.

By having high spirit and integrity, the Company optimizes every branch to perform thus we are able to increase the profit and to give more value to Shareholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility aims to contribute long term merit to society which is to encourage well-being life and the development toward educated and dignified. The CSR activities had been executed planned and adaptable toward the recent situation.

CSR by PT Arita Prima Indonesia Tbk done on April 30, 2021 was distributing the donation and parcel to Orphanage Foundations and the community living close to the company. Below are the donation recipients :

1. Nurul Jalal Islamic Boarding School
2. Hajjah Hasmah Noor Foundation - Sunter
3. Community in Marunda housing
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari – Purwakarta
5. Sunter Rukan Complex Area







ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

*Analysis Of The Company's
Performance*

***Unit Buissiness Pressure and
Temperature Measurement
Indikator***

Product Temperature Sensor with Analog



ANALISA & KINERJA PERUSAHAAN

Analysis & Performance Of The Company

Pendapatan Penjualan Dalam Rupiah	Sales Income In Rupiah	
	2021	2020
Pendapatan Usaha Revenues	252.448.924.906	248.930.980.599

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 3.517.944.307,- atau sebesar 1,41% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 248.930.980.599,- menjadi Rp. 252.448.924.906,- pada tahun 2021

The Company has recorded its revenue increment of Rp. 3.517.944.307,- or 1,41% from its revenue of Rp. 248.930.980.599,- in 2020 to Rp. 252.448.924.906 in 2021.

Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor Dalam Rupiah	Cost of Sales & Gross Profits In Rupiah	
	2021	2020
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	108.092.657.082	105.037.449.253

Beban Pokok Penjualan konsolidasi pada tahun 2021 sebesar Rp. 108.092.657.082,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.055.207.829,- atau 2,91% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 105.037.449.253,-. Laba Kotor konsolidasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 144.356.267.824,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 462.736.478,- atau 0,32% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 143.893.531.346,-.

The consolidation Cost of Sales in 2021 was Rp. 108.092.657.082,- which has increased Rp. 3.055.207.829,- or 2,91% from 2020 Cost of Sales of Rp. 105.037.449.253,-. The consolidation Gross Profit in 2021 was Rp. 144.356.267.824,- which has increased Rp. 462.736.478,- or 0,32% from 2020 Gross Profit of Rp. 143.893.531.346,-.

Beban Usaha Dalam Rupiah	Operating Expense In Rupiah	
	2021	2020
Beban Penjualan Marketing expenses	45.292.826.798	47.116.963.756
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	59.543.058.190	43.738.424.695
Jumlah Total	104.835.884.988	90.855.388.451

Beban usaha konsolidasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 104.835.884.988,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.980.496.537,- atau 15,38% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 90.855.388.451,-.

Profitabilitas

Laba bersih konsolidasi di tahun 2021 sebesar Rp. 24.346.731.900,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 5.547.556.030,- atau 18,55% dibandingkan laba bersih konsolidasi di tahun 2020 sebesar Rp. 29.894.287.930,-.

Aset

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2021 sebesar Rp. 542.329.085.650,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.108.446.521,- atau 5,87% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2020 sebesar Rp. 512.220.639.129,-.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 307.335.545.064,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.798.522.773,- atau 5,78% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2020 sebesar Rp. 290.537.022.291,-. Kenaikan tersebut dikarenakan pendapatan perusahaan naik.

Aset Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 234.993.540.586,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.309.923.748,- atau 6% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 221.683.616.838,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tidak lancar.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 180.861.359.755,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.861.755.741,- atau 1,04% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 178.999.604.014,-.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 165.727.263.794,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.062.779.086,- atau 1,88% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 162.664.484.708,-.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 15.134.095.961,- mengalami penurunan sebesar Rp. 1.201.023.345,- atau 7,35% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 16.335.119.306,-.

The consolidation operating expenses in 2021 was Rp. 104.835.884.988,- which has increased Rp. 13.980.496.537,- or 15,38% from 2020 operating expenses of Rp. 90.855.388.451,-.

Profitability

The consolidation net profit in 2021 was Rp. 24.346.731.900,- which have decreased Rp. 5.547.556.030,- or 18,55% from 2020 consolidation net profit of Rp. 29.894.287.930,-.

Assets

The consolidation assets in 2021 were Rp. 542.329.085.650,- which has increased Rp. 30.108.446.521,- or 5,87% from 2020 total consolidated assets of Rp. 512.220.639.129,-.

Current Assets

The company consolidation current assets in 2021 were Rp. 307.335.545.064,- which has increased Rp. 16.798.522.773,- atau 5,78% from 2020 current assets of Rp. 290.537.022.291,-. the increase was due to the company's revenue rising.

Non-Current Assets

The Company consolidation non-current assets in 2021 were Rp. 234.993.540.586,- which have increased Rp. 13.309.923.748,- or 6% from 2020 non-current assets of Rp. 221.683.616.838,-. This increase was due to the purchase of non-current assets.

Liabilities

The Company consolidation liabilities in 2021 were Rp. 180.861.359.755,- which have increased Rp. 1.861.755.741,- or 1,04% from 2020 liabilities of Rp. 178.999.604.014,-.

Current Liabilities

The Company consolidation current liabilities in 2021 was Rp. 165.727.263.794,- which has decreased Rp. 3.062.779.086,- or 1,88% from 2020 current liabilities of Rp. 162.664.484.708,-.

Non-Current Liabilities

The Company consolidation non-current liabilities in 2021 was Rp. 15.134.095.961,- which have decreased Rp. 1.201.023.345,- or 7,35% from 2020 non-current liabilities of Rp. 16.335.119.306,-.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp. 361.467.725.895,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.246.690.780,- atau 8,47% dibandingkan tahun 2020 adalah sebesar Rp. 333.221.035.115,-. Hal ini terutama disebabkan pencapaian laba tahun berjalan, pihak be elasi, kenaikan hutang bank dan peningkatan imbalan pasca masa kerja.

Equity

The total equity of the Company in 2021 was Rp. 361.467.725.895,- which has increased Rp. 28.246.690.780,- or 8,47% from 2020 equity of Rp. 333.221.035.115,-. The increment was caused by achievement from net profit current periods.

ANALISA ARUS KAS

Cash Flow Analysis

Dalam Rupiah	In Rupiah	
	2021	2020
Kas bersih aktivitas operasi Net cash from operational activities	22.626.179.241	25.431.274.798
Kas bersih aktivitas investasi Net cash from investment activities	(12.268.940.952)	(19.865.787.534)
Kas bersih aktivitas pendanaan Net cash from funding activities	(2.151.771.663)	(3.168.111.388)
Kenaikan bersih kas dan setara kas Cash and cash equivalent increment	8.205.466.626	2.397.375.876
Kas dan setara kas awal tahun Cash and equivalent cash at beginning of year	13.361.199.112	10.963.823.236
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and equivalent cash at end of year	21.566.665.738	13.361.199.112

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Surplus arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 sebesar Rp. 22.626.179.241,- mengalami penurunan sebesar Rp. 2.805.095.557,- dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 25.431.274.798,-.

Cash Flow from Operational Activities

The net cash flow surplus from operational activities in 2021 was Rp. 22.626.179.241,- which has decreased Rp. 2.805.095.557,- compared to surplus in 2020 of Rp. 25.431.274.798,-.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 sebesar Rp. 12.268.940.952,- mengalami penurunan sebesar Rp. 7.596.846.582,- dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 19.865.787.534,-. Kenaikan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan karena pembelian asset tetap dan penambahan penyertaan saham.

Cash Flow from Investment Activities

The net cash flow deficit that was used for investment activities in 2021 was Rp. 19.865.787.534,- which has decreased Rp. 7.596.846.582,- compared to the deficit in 2020 of Rp. 19.865.787.534,-. The increment deficit of net cash flow that was used for investment activities was mostly caused by acquisition fixed asset and increasing investment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Surplus arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.151.771.663,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 1.016.339.725,- dibandingkan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp. 3.168.111.388,-.

Cash Flow from Funding Activities

The net cash flow surplus that was used for funding activities in 2021 was Rp. 3.168.111.388,- which has decreased Rp. 1.016.339.725,- compared to the net cash flow deficit that was used for funding activities in 2019 of Rp. 3.168.111.388,-.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Unit Buissiness UPVC

Product True union ball valve



PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles in the iMpleMentation of Good CORPORATE GoVernance

PT Arita Prima Indonesia Tbk berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha, dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya Tata Kelola Perusahaan Perseroan senantiasa berpatokan kepada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Dalam penerapannya Tata Kelola Perusahaan di Arita didasari oleh kebijakan-kebijakan berikut :

1. Keterpisahan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Keputusan Kegiatan Usaha.
3. Asas keterbukaan dan keadilan dengan pemangku kepentingan.
4. Perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas.
5. Manajemen risiko dan antisipasi risiko.
6. Peningkatan pengawasan dan kendali operasional melalui Komite Audit dan Divisi Internal Audit.
7. Sistem pengambilan keputusan yang efektif.
8. Pengumuman dan penyebaran informasi bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.
9. Tanggung jawab terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan pembangunan.

ETIKA DAN BUDAYA KERJA

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis untuk mencapai visi, misi serta sasaran strategis sebagai fondasi dasar, Perseroan juga memiliki moralitas dan etika bisnis yang tercantum dalam nilai-nilai etika utama Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan apa yang benar secara profesional dengan mengedepankan kejujuran, perilaku etis, dan pencegahan terjadinya tindakan pelanggaran dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis.

Lima nilai etika dan budaya Perseroan ialah :

PT Arita Prima Indonesia Tbk is committed to fulfill the aspects of Good Governance consistently in each of its operational activities, so that it will support business growth, and profitability for all of the stakeholders. In implementing the Good Governance, the Company is always guided by the principles transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In its implementation, corporate governance in Arita is based on the following policies :

1. *Separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Healthy business activities.*
3. *Relationship with the stakeholders based on the principles of transparency and fairness.*
4. *Protection of the rights of minority shareholders.*
5. *Risk management and risk anticipation.*
6. *Improvement of operational monitoring and control through the Audit Committee and Internal Audit Division.*
7. *Effective decision-making system.*
8. *Timely and accurate announcement and dissemination of information to stakeholders.*
9. *Responsibility for social, environmental, and development issues.*

WORK ETHICS AND CULTURE

In carrying out business activities to achieve the vision, mission and strategic targets as the basic foundation, the Company also has business morality and ethics stipulated in the Company's main codes of ethics.

The Company is committed to taking the right action professionally by emphasizing on honesty, ethical conduct, and prevention of offensive action in carrying out business activities.

The five ethical and cultural values of the Company are:

Achievement, bahwa setiap karyawan Perseroan harus membuat visi dan target bagi dirinya, memiliki rencana yang jelas untuk meraihnya, dan mengerjakan rencana itu dengan sepenuh hati dan kesadaran.

Achievement, that every Company's employee must determine a vision and target for himself, a clear plan to achieve them, and carry out the plan wholeheartedly and deliberately.

Responsiveness, bahwa setiap karyawan perseroan harus selalu mengagendakan tindakan perbaikan yang terus-menerus, berpikir dan berlaku inovatif - kreatif agar mampu selalu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Responsiveness, that every Company's employee must always plan continuous improvement actions, think and act innovatively and creatively to be able to adapt with the changes in the environment.

Integrity, bahwa setiap karyawan Perseroan harus menjunjung tinggi kejujuran, berani bertanggung jawab atas tugasnya, dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Integrity, that every Company's employee must uphold honesty, responsibility to his duties, and great loyalty to the Company.

Teamwork, bahwa setiap karyawan Perseroan harus mau mendengar saran dan kritik untuk kemajuan dirinya, tidak ragu untuk melayani, membantu, dan mendukung rekan kerja yang membutuhkannya.

Teamwork, that every Company's employee must be willing to take advice and critics for self development, not hesitating to serve, help, and support any colleagues who need them.

Accountable, bahwa setiap karyawan Perseroan harus memiliki komitmen dan konsisten dalam melaksanakan aturan, membiasakan diri untuk rapi dalam dokumentasi, dan selalu siap untuk diaudit hasil kerja dan tanggung jawabnya.

Accountable, that every Company's employee must be committed and consistent in implementing rules, getting accustomed to orderliness in documentation, and be prepared for performance and responsibility audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan mengenal 2 (dua) RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has exclusive authority in the company. GMS is where the shareholders can make decisions for the shares invested in the Company, by considering the provisions of the company's article of associations, law and regulations. The company knows two kinds of General Meeting of Shareholders: the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. In 2021, the company held both Annual General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 05 Agustus 2021 bertempat di Ruang Rapat Perseroan, Jalan Danau Sunter Utara, kompleks Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, yang dihadiri oleh 834.251.000 saham atau mewakili 77,54% dari 1.075.760.000 saham dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held by the Company on August 05, 2021 at Company's Meeting Room, Jalan Danau Sunter Utara, Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, attended by 834.251.000 shareholders or represent 77.54% of 1,075,760,000 total shares and concluded decisions as follows :

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk

1. Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Statements, including the State-

di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020.

Dan dengan disetujuinya Laporan Tahun dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut, maka diusulkan pula agar Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020. Pembebasan ini dapat diberikan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun 2020, melainkan akan digunakan untuk keperluan investasi.
3. Menyetujui Pemberian Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan honorarium akuntan publik untuk melakukan Audit Tahun Buku 2021. Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka"
4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

ment of Financial Position/Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on 31-12-2020.

And by the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for 2020 financial year, it is also proposed that the Assembly grant full discharge and discharge of responsibilities ("volledig acquit et de charge") to all Board of Directors and Board of Commissioners member for their management and supervisory actions in 2020. This exemption can be granted as long as the action is reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2020 Fiscal Year and does not constitute a criminal act or a violation of the provisions of the applicable laws and regulations

2. *Approved the use of the Company's profits for the financial year ended on December 31, 2020, and approval for the Company not to distribute dividends in 2020, nonetheless to use it for investment purposes.*
3. *Approved the Granting of Authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and determine the honorarium of a public accountant to conduct an audit for the 2021 Financial Year. The appointment of this Independent Public Accountant will be carried out by the Board of Commissioners with due observance of (1) Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 13/POJK .03/2017 dated 27 March 2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services activities; (2) OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company"*
4. *To approve the granting of authority to Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for Company's Board of Directors members.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Arita Prima Indonesia Tbk terdiri dari tiga komisaris, dimana penunjukan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan dan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bursa Efek Indonesia, 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, komisaris dan pemegang saham utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan evaluasi kinerja Operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimuat atau dinyatakan dalam Akta Notaris.

Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi setiap 1 (satu) tahun buku berakhir, dengan tingkat kehadiran 70% (tujuh puluh persen).

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 21-22.

DEWAN DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Arita Prima Indonesia Tbk consists of three commissioners, where the appointment of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the terms and conditions of the applicable provisions. As one of the forms of the commitment of the Company to implement the Corporate Governance and as defined in the Indonesian Stock Exchange's regulations, 1 of 3 members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners from outside the Company, do not hold shares directly or indirectly to the Limited Liability Company, are not affiliation related with the Limited Liability Company, the commissioner and the major shareholder of the Limited Liability Company, and do not have a business relationship, directly or indirectly related to the activities of the Limited Liability Company.

Duties of the Board of Commissioners, among others, are to evaluate operational performance, financial performance, and supervision over the Limited Liability Company's policies, the Board of Commissioners also provides advice or opinion regarding the course of the Limited Liability Company to the Board of Directors. Board of Commissioners which has been appointed by the General Meeting of Shareholders is active for a period of 5 (five) years or otherwise contained in the Notarial Deed.

The Board of Commissioners shall convene regular meetings with the Board of Directors (coordination meeting) to discuss the Company's matters. In each meeting, for the Board of Commissioners of information shall be prepared and provided in writing by the Board of Directors prior to the meeting so as to enable the Board of Commissioners to further explore the issues to be discussed, the Board of Commissioners meet regularly with the Board of Directors every 1 (one) end of the fiscal year, with the attendance level of 70% (seventy percent).

The profile of the Member of the Board of Commissioners may be seen on page 21-22.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors have a duty and authority in accordance with the experience and competence of each in setting strategies and targets, monitoring performance, and minimize the risks in order to achieve the target in the objectives of the Limited Liability Company. The Board of Directors are also responsible for constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Limited Liability Company's activities.

Cakupan tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
3. Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rancangan-rancangan lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
6. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan.
7. Mengadakan Rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap tahun.

Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan.

Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional, keuangan, perkembangan rencana strategis Perseroan. Pada tahun 2021 Direksi mengadakan 23 (dua puluh tiga) pertemuan baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting, tingkat kehadiran direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 90% (sembilan pu-

Scope of duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. *Comply and execute set forth in the Articles of Association, the provisions of the legislation in force as well as the resolution of the RUPS.*
2. *Ensuring that all components of the Limited Liability Company continuously working in the corridors of the Limited Liability Company values consistently, and ensuring that all operational activities of the Limited Liability Company have been conducted efficiently and effectively as well as according to the principles of good governance.*
3. *Setting up a timely manner of the Limited Liability Company's long-term plans, annual working plans and budgetary of the Limited Liability Company, including other plans related to the implementation of the Limited Liability Company business and activities and submit them to the Commissioner and further to be conveyed in the General Meeting of Shareholders in order to obtain authorization.*
4. *Provide accountability and all the information about the state and course of the Limited Liability Company in the form of an annual report including the annual accounts to the General Meeting of Shareholders.*
5. *Provide regular reports in the manner set forth and timely in accordance with applicable regulations and other reports whenever requested by the Shareholders;*
6. *Maintain and enhance the limited liability company image.*
7. *Hold regular meetings with the management of at least 1 (one) time each month and with all of the employees for at least 1 (one) time for each year.*

The performance of the Board of Directors and all members shall be evaluated by the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results of the performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors shall constitute an integral part in the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each Director are one of the basis of considerations for dismissal and/ or reappointment of the relevant Director.

The Board of Directors shall hold meetings on a regular basis, or whenever necessary, to discuss the operational performance, financial, development of the strategic plan of the Company. In 2021 the Board of Directors held 23 (twenty three) meeting either to evaluate the achievement of the Company's performance or other matters considered as important, the level of attendance of the Board of directors in such meetings was 90% (ninety percent).

luh persen).

Profil Anggota Direksi dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 26-27.

The profile of the Member of the Directors may be seen on page 26-27.

SEKRETARIS PERSEROAN

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik dan Pemangku Kepentingan.

COMPANY SECRETARY

The main responsibilities of the Limited Liability Company Secretary, among others, is to ensure the compliance of the Limited Liability Company capital market regulations and the implementation of aspects of the Company disclosure of information about the condition of the capital market authorities, shareholders and the general public. In this capacity, the Company's Secretary acts as the liaison between the Company, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, Media, Public and Stakeholders.

Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah :

Duties of the Company's Secretary are among other things :

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan Good Corporate Governance.
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan.
3. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan.
4. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

1. Ensuring that the Company is adhering to the various regulations and the implementation of good corporate governance.
2. Handling the activities related to the investor, shares, stock, capital markets and Branch of the Limited Liability Company.
3. Handling the investor relations function and the publication of the Company.
4. Carry out the functions of corporate legal affairs or legal compliance.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Veronica, semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi :

All information relating to the Limited Liability Company may be obtained by contacting :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter Jakarta Utara 14350
Tel: 021 6519 188
Fax: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Situs: www.arita.co.id

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter North Jakarta 14350
Phone: 021 6519 188
Facsimile: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Website: www.arita.co.id

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan peran pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal, proses audit internal yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan manajemen risiko Perse-

The Audit Committee of the Company was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role. The Audit Committee is responsible to review the financial statements, internal control systems, financial statement audit process conducted by the external auditors, the internal audit process conducted by the Internal Audit Division, compliance with the laws and regulations, and the Company's risk management.

roan.

Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan. Komite Audit melakukan pertemuan bersama Internal Audit Perseroan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan frekuensi kehadiran sebanyak 85% (delapan puluh lima persen).

Tugas-tugas Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Susunan Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk sampai saat ini adalah:

Ketua
Bernadetha Melinda Kirana Putri

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 22.

Anggota
Wahyudi Susanto, SH

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 1972, latar belakang pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1997. Memulai kariernya di Warens & Achyar sebagai Senior associate dan saat ini menjabat sebagai Managing Partner di Infiniti & Co. Beliau sudah berpengalaman menangani beberapa perusahaan seperti PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT.

Each of the minutes of meetings is to be made in the Audit Committee Meetings in performing its duties and functions, should be reported to the Board of Commissioners along with opinions and proposals, if there are things that need to get attention of the Board of Commissioners. The audit committee has the authority to access records or information of the Company. The Audit Committee holds a meeting with the Internal Audit at least two (2) times in one year, with the frequency of the presence of as much as 85% (eighty five percent).

The duties of the Audit Committee, among others:

1. *To review the financial information to be submitted by the Limited Liability Company, such as financial statements, projections and other financial information.*
2. *To review the Limited Liability Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other legislation relating to the activities of the Limited Liability Company.*
3. *To review the implementation of the examination by the Internal Auditor.*
4. *To provide a report to the Commissioner of the various risks faced by the Limited Liability Company in the implementation of risk management by the Board of Directors.*
5. *To review and report to the Commissioner on a complaint relating to the Limited Liability Company.*
6. *Maintain confidentiality of documents, data and information relating to the Limited Liability Company.*

The composition of the Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk to date is as such:

*Chairman
Bernadetha Melinda Kirana Putri*

For further information of his profile can be accessed on page 22.

*Member
Wahyudi Susanto, SH*

An Indonesia citizen, was born in Jakarta 1972, graduated from Bachelor Degree of Law Indonesia University in 1997. Commencing the career as senior associate at Warens & Achyar, and recently works at Infiniti & co as the Managing Partner. He has experiences in managing the company as of at PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk dalam memberikan layanan hukum terutama di beberapa proyek pasar modal seperti Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Penawaran tender (Tender Offer) dan Private Placement.

Anggota
Toni Setioko

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Berpengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk dan PT Cita Mineral Investindo, serta Komisaris Independen di PT Panorama Sentrawisata Tbk.

UNIT AUDIT INTERNAL & PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI), yang melapor langsung kepada Presiden Direktur. UAI dibentuk untuk memberikan penilaian independen tentang kontrol internal Perseroan, sistem dan implementasi pengelolaan risiko, serta untuk memberikan keyakinan pada praktek tata kelola perusahaan secara umum. Audit dilaksanakan secara teratur di seluruh organisasi, dengan fokus pada unsur dan aspek yang memiliki peringkat risiko lebih tinggi, sesuai dengan risiko assessment.

Unit Audit Internal adalah unit kerja, departemen, divisi yang aktivitasnya memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi yang terintegritas, obyektivitas dan kerahasiaan serta kompetensi yang memadai.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengen-

Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk and providing law service in some of capital market project as of Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Tender Offer and Private Placement.

Member
Toni Setioko

The 53 year old-Indonesian citizen, graduated from Bachelor Degree of Accounting that is possessing the State Register Accountant Charter and C-level Tax Consultant Certificate. Having experiences on audit, accounting, finance, capital market and tax. Starting the career at PT Inti Salim Corpora, then strive the career as an auditor in Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) and di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000) Public Accountant Firm. At the moment, he is the Principal Adviser and the owner of PT Fides Pro Consulting, the Audit Committee at PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk and PT Cita Mineral Investindo, as well as the Independent Commissioner at PT Panorama Sentrawisata Tbk.

INTERNAL AUDIT UNIT & INTERNAL CONTROL

The Company has an Internal Audit Unit (IAU), which reports directly to the President Director. UAI was organized to provide independent assessment of the Company's internal control, systems and implementation of risk management, as well as to provide assurance to the practice of corporate governance in general. Audits are conducted regularly throughout the organization, with a focus on the elements and aspects which have a higher risk rating, according to the risk assessment.

The Internal Audit Unit is a unit, department, division, whose activities are to provide assurance and consulting services which is independent and objective, to provide added value and improve the Company's operations.

Internal Audit Unit in carrying out their duties shall be in accordance with the integrated professional code of ethics, objectivity and confidentiality as well as adequate competence.

Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company are as follows:

- *Preparing and conducting the Annual Internal Audit.*
- *Examining and evaluating the implementation of*

dalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat hasil Laporan Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

Rangkuman Kegiatan Internal Audit:

Melaksanakan audit internal atas unit usaha dibawah PT Arita Prima Indonesia Tbk. serta memberikan saran dan rekomendasi secara berkesinambungan untuk perbaikan perusahaan ke depan.

Uraian Sistem Pengendalian Internal:

1. Review atas sistem pencatatan akuntansi yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan pemerintah lainnya.
2. Melakukan review atas kebijakan yang berlaku di internal manajemen agar selalu dapat menyesuaikan dengan Kebijakan / Peraturan Perundangan oleh Pemerintah.
3. Review atas SOP atau panduan kerja yang berlaku umum dalam penerapannya berdasarkan jenis usaha anak perusahaan.

Unit Audit Internal beranggotakan 7 (tujuh) orang, 5 staf, 2 Supervisor dan kepala Internal Audit – Achmad Sulaiman.

internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.

- *Conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Providing advices of improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.*
- *resenting the results of Audit Report and submitting the report to the President Director.*
- *Monitoring, analysing and reporting the implementation of the follow up of improvements that has been recommended.*
- *Preparing the program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.*
- *Conducting special audit if necessary.*

The authority of the Internal Audit Unit:

- *Accessing the entire relevant information about the Company related to its duties and functions.*
- *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
- *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.*
- *Coordinating the activities of the external auditors.*

Summary of Internal Audit Activities:

To conduct an internal audit of the business unit under PT Arita Prima Indonesia Tbk. and to provide advices and recommendation continually for the company's improvement in the future.

Description of Internal Control System

1. *Review for good accounting record system in order to adjust it to the development of PSAK and the other government regulations.*
2. *To review the policy applicable in the internal management in order to always adjust it to the Policy/ Laws and Regulations by the Government.*
3. *Review of SOP or working guidelines generally applicable in its implementation based on the type of business of the subsidiary.*

The Internal Audit Unit consists of 7 (seven) people, which includes 5 (five) staffs, 2 (two) supervisors and a head of Internal Audit – Achmad Sulaiman.

Kepala Unit Audit Internal

Lahir di Jakarta pada tanggal 16 Mei 1976, R. Achmad Sulaiman sejak tahun 2020 menduduki posisi Manager Audit Internal di PT Arita Prima Indonesia Tbk. Beliau mendapat gelar sarjananya di bidang Akuntansi Universitas Persada Indonesia YAI tahun 2000. Sebelum bekerja di PT Arita Prima Indonesia Tbk, beliau bekerja di PT. Kasana Teknindo Gemilang sebagai Asisten Manager.

AUDITOR IN DEPENDEN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi telah menunjuk Auditor Independen yang tidak berada dibawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun terhadap Perseroan.

Auditor yang telah ditunjuk dan ditetapkan, bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan opininya atas ketepatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahun 2021 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Head of Internal Audit Department

Born in Jakarta on May 16, 1976, R. Achmad Sulaiman has been the Internal Audit Manager at PT Arita Prima Indonesia Tbk since 2020. He received his bachelor's degree in Accounting from Persada Indonesia YAI University in 2000. Prior to working at PT Arita Prima Indonesia Tbk, he worked at PT. Kasana Teknindo Gemilang as an Assistant Manager.

IN DEPENDENT AUDITORS

In order to comply with the provisions of the Regulation of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Service and the regulation of Bapepam-LK No.VIII.A.2 on Independence of an Accountant who provides Audit Service in a Capital Market, then based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee, the Board of Directors has appointed an Independent Auditor not under the control of the Board of Commissioners, Directors or the other interested parties in any form whatsoever with the Company.

The appointed Auditor shall be responsible to be able to express his opinion for compliance of the applicable financial statement. Based on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of 2021, the Company has designated Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Office as the Public Accountant of the Company to audit the Company's financial statement for the fiscal year 2021.



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2021

*Management Accountability for the
2021 Annual Report and Financial Report*

Unit Buissiness Control Valve

Product Pressure Reducing Valve





PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Arita Prima Indonesia Tbk, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

Dewan Direksi

Low Yew Lean
Direktur Utama

Chan Chein Liang
Direktur

Harianto
Direktur

Dewan Komisaris

Dato Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama

Sim Yee Fuan
Komisaris

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

Unit Buissiness Water Pump

Product Diaphragm Pump



**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-87	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Empowering industries for the future

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Low Yew Lean	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan Sunter Permai Blok C No. 9	:	Office address
Alamat domisili	:	Jakarta Garden City Cluster Palm Spring Blok F No. 169, Cakung Timur-Jakarta Timur	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Harianto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan Sunter Permai Blok C No. 9	:	Office address
Alamat domisili	:	Komp Gading Arcadia Blok H No.43a, Jl Pegangsaan Dua, Kelapa Gading- Jakarta Utara	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak; Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; <ol style="list-style-type: none"> Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak. | <ol style="list-style-type: none"> We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements; PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; <ol style="list-style-type: none"> All information contained in PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system. |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2022/March 30, 2022



Low Yew Lean
Direktur Utama/President Director

Harianto
Direktur/Director

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 &15
Jl. Danau Sunter Utara, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

☎ +6221 651 9188

☎ +6221 651 6107

✉ info@arita.co.id

www.arita.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00279/2.1051/AU.1/05/0008-1/1/III/2022

Report No. 00279/2.1051/AU.1/05/0008-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 Maret 2021.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The accompanying consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 29, 2021.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

30 Maret 2022/March 30, 2022

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	21.566.665.738	13.361.199.112	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,23	2.115.494.369	1.126.732.689	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.829.642.116 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020 : Rp2.995.582.842)	6	52.638.402.581	62.823.100.617	Third parties - net of allowance for impairment of Rp1,829,642,116 as of December 31, 2021 (2020 : Rp2,995,582,842)
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	23	5.739.035.548	3.202.473.094	Related parties
Pihak ketiga		3.237.751.468	1.916.105.940	Third parties
Persediaan setelah dikurangi - cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.002.660.983 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020 : Rp1.002.660.983)	8	190.144.968.351	185.623.386.596	Inventories - net of allowance for impairment of Rp1,002,660,983 as of December 31, 2021 (2020 : Rp1,002,660,983)
Beban dibayar dimuka dan uang muka	9	19.852.786.774	11.382.635.181	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	16	1.403.628.744	439.941.165	Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14	10.636.811.491	10.661.447.897	Restricted time deposits
TOTAL ASET LANCAR		307.335.545.064	290.537.022.291	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16	4.224.126.964	5.152.057.884	Deferred tax assets - net
Aset hak-guna - neto	25	999.152.344	-	Right-of-use assets - net
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi - neto	10	14.155.446.256	10.576.783.611	Investment in joint venture and associates - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp52.038.213.617 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020 : Rp45.971.684.774)	11	212.753.597.804	204.487.863.689	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp52,038,213,617 as of December 31, 2021 (2020 : Rp45,971,684,774)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.065.852.702 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020 : Rp2.857.477.096)		621.079.536	259.092.392	Intangible assets - net of accumulated amortization Rp3,065,852,702 as of December 31, 2021 (2020 : Rp2,857,477,096)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16	2.240.137.682	1.171.199.262	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain		-	36.620.000	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		234.993.540.586	221.683.616.838	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		542.329.085.650	512.220.639.129	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14	117.552.798.597	119.488.929.028	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	23	3.109.606.060	2.375.925.185	Related parties
Pihak ketiga		11.212.104.213	12.148.733.312	Third parties
Utang pajak	16	4.028.862.151	3.989.480.158	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar		887.597.045	364.088.818	Accrued liabilities
Utang lain-lain	13			Other payables
Pihak berelasi	23	21.781.413.402	21.112.325.459	Related parties
Pihak ketiga		30.000.000	9.949.680	Third parties
Uang muka pelanggan		3.327.444.117	841.548.438	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	15	2.371.385.698	1.958.520.696	Consumer financing payables
Pinjaman bank	14	1.125.159.992	374.983.934	Bank loans
Liabilitas sewa	25	300.892.519	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		165.727.263.794	162.664.484.708	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	11.533.431.674	14.148.373.104	Employees' benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	15	1.417.758.160	1.511.763.275	Consumer financing payables
Pinjaman bank	14	2.094.610.716	674.982.927	Bank loans
Liabilitas sewa	25	88.295.411	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		15.134.095.961	16.335.119.306	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		180.861.359.755	178.999.604.014	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.760.000 saham	18	107.576.000.000	107.576.000.000	Issued and fully paid - 1,075,760,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	18	33.937.353.656	33.937.353.656	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	4	(2.010.851.586)	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		16.000.000.000	16.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		196.804.717.774	173.676.269.398	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		352.307.219.844	331.189.623.054	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	9.160.506.051	2.031.412.061	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		361.467.725.895	333.221.035.115	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		542.329.085.650	512.220.639.129	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	20	252.448.924.906	248.930.980.599	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	108.092.657.082	105.037.449.253	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		144.356.267.824	143.893.531.346	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	22	45.292.826.798	47.116.963.756	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	59.543.058.190	43.738.424.695	General and administrative expenses
Total Beban Operasional		104.835.884.988	90.855.388.451	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		39.520.382.836	53.038.142.895	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		565.518.568	806.669.844	Interest income
Beban keuangan		(13.928.517.454)	(15.827.581.619)	Finance costs
Bagian atas rugi neto ventura bersama dan entitas asosiasi - neto	10	(1.017.449.105)	(273.300.712)	Equity in net loss of joint venture and associates - net
Rugi selisih kurs - neto		(915.211.953)	(1.445.293.045)	Loss on foreign exchange - net
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang		-	1.496.354.924	Recovery of allowance for impairment of receivables
Lain-lain - neto		4.440.601.837	1.189.994.888	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - neto		(10.855.058.107)	(14.053.155.720)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		28.665.324.729	38.984.987.175	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16			INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSES
Pajak kini		(8.087.315.091)	(8.613.837.060)	Current tax
Pajak final		(14.243.966)	(1.039.224)	Final tax
Pajak tangguhan		108.466.452	(217.651.111)	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(7.993.092.605)	(8.832.527.395)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		20.672.232.124	30.152.459.780	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	17	4.710.897.148	(330.989.551)	Remeasurement of employees benefit liabilities
Pajak terkait	16	(1.036.397.372)	72.817.701	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		3.674.499.776	(258.171.850)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.346.731.900	29.894.287.930	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19.453.658.649	30.051.939.238	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.218.573.475	100.520.542	Non-controlling interests
TOTAL		20.672.232.124	30.152.459.780	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		23.128.448.376	29.797.397.413	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	1.218.283.524	96.890.517	Non-controlling interests
TOTAL		24.346.731.900	29.894.287.930	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	24	18	28	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest		Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2020	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)		16.000.000.000	143.878.871.985	106.960.025	301.364.703.058	Balance as of January 1, 2020
Setoran modal entitas non pengendali	-	-	-		-	-	1.825.000.000	1.825.000.000	Paid-in capital by non-controlling interest
Pelepasan selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	134.482.608		-	-	-	134.482.608	Release of difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Perubahan kepemilikan non-pengendali	-	-	-		-	-	2.561.519	2.561.519	Change in ownership of non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-		-	30.051.939.238	100.520.542	30.152.459.780	Income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-		-	(254.541.825)	(3.630.025)	(258.171.850)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2020	107.576.000.000	33.937.353.656	-		16.000.000.000	173.676.269.398	2.031.412.061	333.221.035.115	Balance as of December 31, 2020
Pendirian dan peningkatan modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-		-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	Establishment and increase in capital of subsidiary by the non-controlling interest
Perubahan kepemilikan non-pengendali	-	-	(2.010.851.586)		-	-	4.710.810.466	2.699.958.880	Change in ownership of non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-		-	19.453.658.649	1.218.573.475	20.672.232.124	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	-		-	3.674.789.727	(289.951)	3.674.499.776	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Desember 2021	107.576.000.000	33.937.353.656	(2.010.851.586)		16.000.000.000	196.804.717.774	9.160.506.051	361.467.725.895	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		265.133.123.344	273.231.078.667	Cash receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga		565.518.568	806.725.066	Receipt of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(218.453.095.678)	(212.503.046.783)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran keuangan		(13.927.748.712)	(15.548.182.749)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan		(10.291.768.441)	(20.555.299.403)	Payments of income tax
Pembayaran liabilitas Imbalan kerja	17	(399.849.840)	-	Payment of employee benefits
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		22.626.179.241	25.431.274.798	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	352.090.908	2.949.811	Proceeds from of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,29	(12.050.669.110)	(12.683.737.345)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(570.362.750)	-	Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		-	(7.185.000.000)	Addition of investment in associates
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(12.268.940.952)	(19.865.787.534)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	29	5.285.361.748	7.680.800.000	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	29	(5.184.540.698)	(9.393.750.415)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	29	(2.252.592.713)	(2.001.559.845)	Payments for consumer financing payables
Penerimaan lain-lain		-	546.398.872	Other receipts
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.151.771.663)	(3.168.111.388)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		8.205.466.626	2.397.375.876	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		13.361.199.112	10.963.823.236	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	21.566.665.738	13.361.199.112	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan Bank		26.402.564.087	16.161.546.787	Cash on hand and in banks
Cerukan	14	(4.835.898.349)	(2.800.347.675)	Bank overdrafts
Total		21.566.665.738	13.361.199.112	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935. HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 12 tanggal 27 Juni 2019 mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KLBI") tahun 2017. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299594 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompressor dan klep.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 38 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp220 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. dated October 5, 2000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 27, 2019 regarding restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KLBI") of 2017. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0299594 dated July 18, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves.

The Company's head office is located at Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The Company has 38 branches across Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2001. The Company is part of Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-307/D.04/2013. to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp100 per share at an offering price of Rp220 per share.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Struktur entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicille	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Internasional Asia Prima Sukses ("IAPB")*	Batam	2018	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Construction services, trading of valve and other products	75,00%	99,00%	21.410	18.737
PT Makmur Abadi Valve ("MAV")	Purwakarta	2020	Manufaktur, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Manufacture, trading of valve and other products	96,00%	96,00%	24.550	31.426
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi ("IAPS")	Jakarta	2020	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Construction services, trading of valve and other products	75,00%	75,00%	7.958	4.331
PT Sangkuriang Bangun Persada ("SBP")	Jakarta	2021	Jasa konstruksi/Construction services	70,00%	99,00%	6.713	5.000
PT Artha Mulia Nusantara ("AMN")	Jakarta	2021	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Trading of valve and other products	70,00%	-	6.851	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Sinergi Primajaya Indonesia ("SPI")**Jakarta dimiliki ANS dengan kepemilikan 99%/99% owned by ANS		-	Pengelolaan air dan Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Water management, trading of valve and other products	99,00%	60,00%	3.000	3.000

*) Sebelumnya bernama PT Arita Prima Sukses/Previously named PT Arita Prima Sukses.

**) Belum beroperasi secara komersial/Has not started its commercial operation.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Information about the Company's joint venture and associates as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Ventura Bersama/Joint Venture	Domisili/ Domicille	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2021	2020
PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Trading of valve and other products	65,00%	65,00%

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2021	2020
PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	30,00%	30,00%
PT Aira Sukses International ("ASI")	Jakarta	2019	Pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Water management, construction services, trading of valve and other products	36,00%	40,00%

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 30, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

b. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd";
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

b. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2021 and April 1, 2021 which do not have a material impact to the financial statements of the Company are as follows:

- *Annual improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 13, "Investment Properties", PSAK No. 48, "Impairment of Assets", PSAK No. 110, "Sukuk Accounting" and PSAK No. 111 "Wa'd Accounting";*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";*
- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations";*

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021";
- Amendemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021";
- Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, and PSAK No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform Phase 2".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Regarding Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

d. Investments in associates and joint venture

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments in associates and joint venture (continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. Distributions received from associate or a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and associate or a joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or a joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments in associates and joint venture (continued)

identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated or a joint venture company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated or a joint venture company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

f. Transactions and balances denominated in foreign currency

Transactions denominated on foreign currencies are recorded in the functional currency at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gain or losses are credited or charged to current year profit or loss.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Kurs	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1/Rupiah	14.269	14.105
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	10.534	10.644
Ringgit Malaysia (MYR) 1/Rupiah	3.416	3.492
Yuan China (CNY) 1/Rupiah	2.238	2.162

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and balances denominated in foreign currency (continued)

The exchange rates used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Currency
United States Dollar (US\$) 1/Rupiah	14.269	14.105	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
Singapore Dollar (SGD) 1/Rupiah	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD) 1/Rupiah
Malaysian Ringgit (MYR) 1/Rupiah	3.416	3.492	Malaysian Ringgit (MYR) 1/Rupiah
Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah	2.238	2.162	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah

g. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at: (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Subsequent measurement of financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Group's assets are under this category.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as FVTPL or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Measurement of financial liabilities at amortized cost

This is the most relevant category to the Group. At initial recognition, the Group measures a financial liability at its fair value including transactions costs, for financial liability not measured at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. All of the Group financial liabilities are under this category.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default antara lain, ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default among others, when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan dan perlengkapan kantor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of land right can be renewed or extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Vehicles
Office furniture and fixtures

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Lisensi perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan sistem pelaporan keuangan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Software development license is an intangible asset acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the financial statements reporting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 years.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses in each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan grosir barang dagangan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan dan Grup telah mengalihkan pengendalian atas barang tersebut kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by providing goods or service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sales of goods

Revenues from wholesale sales of merchandise inventories are recognized when the goods are delivered to the customers and the Group has transferred the control of such inventories to the customers.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa

r. Leases

Sebagai lessee

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Bangunan

2-6

Building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

s. Events after reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

t. Laba per saham

t. Earnings per share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Informasi segmen

u. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Leases (continued)

Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise a termination option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2021, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 28.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Notes 2i and 8.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 28.

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Notes 2o and 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK**

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 18 tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan Helmy Agusta mendirikan SBP dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp550.000.000 (disetor pada tahun 2021) dan modal yang belum disetor sebesar Rp4.450.000.000. Perusahaan memiliki 4.950 lembar saham SBP atau 99% dari total seluruh saham SBP dengan total nilai nominal sebesar Rp4.950.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh modal ditempatkan SBP belum disetor oleh para pemegang saham dan SBP belum beroperasi secara komersial.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068951.AH.01.01TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 9 tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di SBP sejumlah 200 saham atau 4% dari total seluruh saham SBP kepada Helmy Agusta, pemegang saham non-pengendali SBP, dengan harga jual sebesar Rp200.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di SBP berkurang menjadi 95%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada SBP dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp6.535.072 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang dari Helmy Agusta sebesar Rp200.000.000 sehubungan dengan penjualan saham SBP tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND
DISPOSAL OF SUBSIDIARIES**

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 18 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated December 21, 2020, the Company and Helmy Agusta established SBP with authorized capital of Rp10,000,000,000, issued and paid-up capital of Rp550,000,000 (paid in 2021) and called-up capital of Rp4,450,000,000. The Company has 4,950 SBP shares or 99% of total SBP shares with total nominal value amounted to Rp4,950,000,000. As of December 31, 2020, all of SBP's issued capital have not been paid by the shareholders and SBP has not started its commercial operation.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068951.AH.01.01TAHUN 2020 dated December 23, 2020.

Based on Notarial Deed No. 9 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 8, 2021, the Company sold its SBP shares amounted to 200 shares or 4% of total of SBP shares to Helmy Agusta, a non-controlling interest of SBP, with selling price amounted to Rp200,000,000 which resulted in change of the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the sale transaction, the Company's ownership in SBP decreased to 95%. This change did not result in a loss of control of the Company over SBP and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of the Company's interests sold and the selling price amounting to Rp6,535,072 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021, receivables from Helmy Agusta amounting to Rp200,000,000 in relation with the SBP sale transaction was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 10 tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di SBP sejumlah 1.250 saham atau 25% dari total seluruh saham SBP kepada PT Hitech Prima Indonesia (HPI), pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp1.250.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di SBP berkurang menjadi 70%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada SBP dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi di SBP sebesar Rp40.844.200 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang dari HPI sebesar Rp1.250.000.000 sehubungan dengan penjualan saham SBP tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 9 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan, Harun, Gilang Miky Pramata Alwian (Gilang) dan Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) mendirikan AMN dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.500.000.000 dan modal yang belum disetor sebesar Rp500.000.000. Perusahaan memiliki 1.400 lembar saham AMN atau 70% dari total seluruh saham AMN dengan total nilai nominal sebesar Rp1.400.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018435.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 16 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 2 tanggal 1 Juli 2021, pemegang saham AMN menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor AMN sebesar Rp2.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000, yang dilakukan secara proporsional oleh para pemegang saham AMN.

Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0419648 tanggal 6 Juli 2021.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 8, 2021, the Company sold its SBP shares amounted to 1,250 shares or 25% of total of SBP shares to PT Hitech Prima Indonesia (HPI), a related party, with selling price amounted to Rp1,250,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in SBP decreased to 70%. This change did not result in a loss of control of the Company over SBP and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SBP amounting to Rp40,844,200 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021, receivables from HPI amounting to Rp1,250,000,000 in relation with the SBP sale transaction was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Based on Notarial Deed No. 9 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated March 15, 2021, the Company, Harun, Gilang Miky Pramata Alwian (Gilang) and Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) established AMN with authorized capital of Rp5,000,000,000, issued and paid-up capital of Rp1,500,000,000 and called-up capital of Rp500,000,000. The Company has 1,400 AMN shares or 70% of total AMN shares with total nominal value amounted to Rp1,400,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018435.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 16, 2021.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated July 1, 2021, the shareholders of AMN agreed to increase AMN's issued and paid-up capital amounted to Rp2,000,000,000 to Rp4,000,000,000, which were done proportionally among the shareholders of AMN.

This change was reported to and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0419648 dated July 6, 2021.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Artha Mulia Nusantara (AMN) (lanjutan)

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas kepemilikan Perusahaan dalam AMN tetap yaitu sebesar 70%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang dari Harun, Gilang dan Hermawati masing-masing sebesar Rp130.000.000, Rp130.000.000 dan Rp130.000.000 sehubungan dengan setoran awal dan peningkatan modal saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT International Asia Prima Sukses (IAPB)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 2 dan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di IAPB sejumlah 2.400 saham atau 24% dari total seluruh saham IAPB kepada PT Hitech Prima Indonesia (HPI), pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp2.058.240.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di IAPB berkurang menjadi 75%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada IAPB dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi di IAPB sebesar Rp1.963.472.314 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Transaksi ini telah dilunasi pada tanggal 17 November 2021.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Berdasarkan Akta Notaris Ahmad Bangsali, S.H. No. 19 tanggal 19 April 2018, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Zhang Lingzhi mendirikan MAV dengan modal dasar sebesar Rp60.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 dan modal yang belum disetor sebesar Rp8.200.000.000. Perusahaan memiliki 12.000 lembar saham MAV atau 40% dari total seluruh saham MAV dengan total nilai nominal sebesar Rp12.000.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021602.AH.01.01TAHUN 2018 tanggal 23 April 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND
DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Artha Mulia Nusantara (AMN) (continued)

After the above increase in issued and paid-up capital transactions, the Company's percentage of ownership in AMN remain the same at 70%.

As of December 31, 2021, receivables from Harun, Gilang and Hermawati amounting to Rp130,000,000, Rp130,000,000 and Rp130,000,000, respectively, in relation with the initial issuance and increase of share capital were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT International Asia Prima Sukses (IAPB)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. and Shares Sale Purchase Agreement dated May 3, 2021, the Company sold its IAPB shares amounted to 2,400 shares or 24% of total IAPB shares to PT Hitech Prima Indonesia (HPI), a related party, with selling price amounted to Rp2,058,240,000. After the sale transaction, the Company's ownership in IAPB decreased to 75%. This change did not result in a loss of control of the Company over IAPB and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of investment in IAPB amounting to Rp1,963,472,314 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position. This transaction is fully paid on November 17, 2021.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Based on Notarial Deed No.19 of Ahmad Bangsali S.H. dated April 19, 2018, the Company, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Zhang Lingzhi established MAV with authorized capital of Rp60,000,000,000, issued and paid-up capital of Rp30,000,000,000 and called-up capital of Rp8,200,000,000. The Company has 12,000 MAV shares or 40% of total MAV shares with total nominal value amounted to Rp12,000,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021602.AH.01.01TAHUN 2018 dated April 23, 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Makmur Abadi Valve (MAV) (lanjutan)

Selama tahun 2018-2019 terdapat beberapa perubahan komposisi kepemilikan kepentingan non-pengendali MAV, dimana kepemilikan Perusahaan adalah tetap yaitu sebesar 40%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 7 dan No. 8 tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan mengakuisisi saham MAV yang dimiliki oleh HPI dan Low Yew Lean (Low) (berdasarkan komposisi terakhir kepemilikan kepentingan non-pengendali), pemegang saham MAV, masing-masing sejumlah 7.500 saham dan 10.200 saham dengan harga beli masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp10.200.000.000. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan MAV.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 8 tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di MAV sejumlah 900 saham atau 3% dari total seluruh saham MAV kepada HPI, pemegang saham non-pengendali, dengan harga jual sebesar Rp900.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di MAV berkurang menjadi 96%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada MAV dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Tidak terdapat selisih antara jumlah tercatat kepentingan Perusahaan dengan harga jual.

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 10 tanggal 12 Agustus 2019, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), entitas anak, Nicolas Desta Pramana dan Yeppey Mardawan, mendirikan SPI dengan modal dasar sebesar Rp3.000.000.000. ANS memiliki 2.970 lembar saham SPI atau 99% dari total seluruh saham SPI dengan total nilai nominal sebesar Rp2.970.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh modal ditempatkan ANS belum disetor oleh para pemegang saham dan SPI belum beroperasi secara komersial.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040664.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Makmur Abadi Valve (MAV) (continued)

During years 2018-2019 there were several changes in the composition of ownership of MAV's non-controlling interests, while the Company's ownership remain the same at 40%.

Based on Notarial Deed No. 7 and No. 8 of Tjhong Sendrawan S.H. dated January 16, 2020, the Company acquired MAV shares owned by HPI and Low Yew Lean (Low) (based on the latest composition of ownership of the non-controlling interests), the shareholders of MAV, amounted to 7,500 shares and 10,200 shares, respectively, with purchase price of Rp7,500,000,000 and Rp10,200,000,000, respectively. After the acquisition transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99% and the Company consolidates MAV's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan S.H. dated August 11, 2020, the Company sold its MAV shares amounted to 900 shares or 43% of total of MAV shares to HPI, a non-controlling interest, with selling price amounted to Rp900,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in SBP decreased to 96%. This change did not result in a loss of control of the Company over MAV and was considered as an equity transaction with the non-controlling interest. There is no difference between the carrying amount of the Company's interest sold.

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjhong Sendrawan S.H. dated August 12, 2019, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), a subsidiary, Nicolas Desta Pramana and Yeppey Mardawan established SPI with authorized capital of Rp3,000,000,000. ANS has 2,970 shares or 99% of total SPI shares with total nominal value amounted to Rp2,970,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, all of SPI's issued capital have not been paid by the shareholders and SPI has not started its commercial operation.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040664.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	791.895.429	588.546.068
Kas di bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.151.352.513	10.749.698.992
PT Bank Central Asia Tbk	546.274.933	344.874.896
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.495.182	173.143.469
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.287.258	228.165.765
PT Bank UOB Indonesia	31.097.081	31.596.007
PT Bank Permata Syariah	11.859.590	9.669.886
PT Bank Sinar Mas Tbk	9.748.793	270.608.980
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.178.390	5.476.385
PT Bank BJB Tbk	1.220.000	1.340.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	662.843	1.030.577
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$57.782 pada tahun 2021 dan AS\$21.921 pada tahun 2020)	824.491.358	309.199.592
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS\$1.430 pada tahun 2021 dan US\$311 pada tahun 2020)	20.404.670	4.379.861
PT Bank UOB Indonesia (AS\$466 pada tahun 2021 dan AS\$489 pada tahun 2020)	6.649.354	6.898.619
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (SGD53.895 pada tahun 2021 dan SGD53.931 pada tahun 2020)	567.729.930	574.047.163
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD5.821 pada tahun 2021 dan SGD5.874 pada tahun 2020)	61.318.414	62.522.852
Total	21.566.665.738	13.361.199.112

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas di bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2021	2020
Cash on hand		
Rupiah		
Cash in Banks		
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Permata Syariah		
PT Bank Sinar Mas Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank BJB Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$57,782 in 2021 and US\$21,921 in 2020)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,430 in 2021 and US\$311 in 2020)		
PT Bank UOB Indonesia (US\$466 in 2021 and US\$489 in 2020)		
Singapore Dollar		
PT Bank UOB Indonesia (SGD53,895 in 2021 and SGD53,931 in 2020)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD5,821 in 2021 and SGD5,874 in 2020)		
Total		

As of December 31, 2021 and 2020, there is no pledged or restricted cash in banks.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	2.115.494.369	1.126.732.689
Pihak ketiga	54.468.044.697	65.818.683.459
Dikurangi: cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.829.642.116)	(2.995.582.842)
Pihak ketiga - neto	52.638.402.581	62.823.100.617
Total piutang usaha - neto	54.753.896.950	63.949.833.306

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020
Rupiah		
Related parties (Note 23)		
Third parties		
Less: allowance for impairment of trade receivables		
Third parties - net		
Trade receivables - net		

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	31.139.539.948
Telah jatuh tempo	
0 - 30 hari	8.610.402.576
31 - 60 hari	2.953.462.627
61 - 90 hari	1.722.919.777
Lebih dari 90 hari	12.157.214.138
Total	56.583.539.066

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.995.582.842
Penyisihan selama tahun berjalan	631.654.029
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.797.594.755)
Saldo akhir	1.829.642.116

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	5.739.035.548
Pihak ketiga	3.237.751.468
Total	8.976.787.016

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables before allowance for impairment are as follows:

	2020	
21.282.409.068		Not yet due
		Past due
18.937.874.669		0 - 30 days
18.886.445.392		31 - 60 days
5.808.946.412		61 - 90 days
2.029.740.607		More than 90 days
66.945.416.148		Total

Net movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	
4.943.417.349		Beginning balance of the year
610.204.534		Provision during the year
(2.558.039.041)		Write-off during the year
2.995.582.842		Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	
3.202.473.094		Rupiah
1.916.105.940		Related parties (Note 23)
		Third parties
5.118.579.034		Total

The management of the Group are of the opinion that all receivables are fully collectible therefore, allowance for impairment of other receivables is not required.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Klep	154.118.823.988	158.324.478.322
Instrumen Fitting	16.086.893.125	10.800.838.645
Lain-lain	12.010.778.676	13.219.247.548
	8.931.133.545	4.281.483.064
Total	191.147.629.334	186.626.047.579
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.002.660.983)	(1.002.660.983)
Total persediaan - neto	190.144.968.351	185.623.386.596

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	1.002.660.983	649.536.219
Penyisihan selama tahun berjalan	-	353.124.764
Saldo akhir	1.002.660.983	1.002.660.983

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dari PT Caraka Mulia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.888.628.233 dan Rp126.297.628.233, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	2020	
Valve	154.118.823.988	158.324.478.322	Valve
Instrument	16.086.893.125	10.800.838.645	Instrument
Fitting	12.010.778.676	13.219.247.548	Fitting
Others	8.931.133.545	4.281.483.064	Others
Total	191.147.629.334	186.626.047.579	Total
Less : allowance for declining in value of inventories	(1.002.660.983)	(1.002.660.983)	Less : allowance for declining in value of inventories
Total inventories - net	190.144.968.351	185.623.386.596	Total inventories - net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2021	2020	
Beginning balance of the year	1.002.660.983	649.536.219	Beginning balance of the year
Provision during the year	-	353.124.764	Provision during the year
Ending balance	1.002.660.983	1.002.660.983	Ending balance

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Caraka Mulia, third party, with total coverage amounting to approximately Rp123,888,628,233 and Rp126,297,628,233, respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	728.893.897	1.098.497.759
Asuransi	427.492.477	285.654.723
Iklan	21.120.255	41.634.378
Lain-lain	1.036.115.584	709.579.102
Sub-total	2.213.622.213	2.135.365.962

9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

This account consists of:

	2021	2020	
Prepaid expenses			Prepaid expenses
Rental	728.893.897	1.098.497.759	Rental
Insurance	427.492.477	285.654.723	Insurance
Promotion	21.120.255	41.634.378	Promotion
Others	1.036.115.584	709.579.102	Others
Sub-total	2.213.622.213	2.135.365.962	Sub-total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

	2021
Uang muka	
Pembelian persediaan	15.379.932.310
Lain-lain	2.259.232.251
Sub-total	17.639.164.561
Total	19.852.786.774

**9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES
(continued)**

	2020	
		Advances
	5.689.280.553	Advances for purchase of inventories
	3.557.988.666	Others
Sub-total	9.247.269.219	Sub-total
Total	11.382.635.181	Total

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI**

Ventura Bersama

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 11 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low Yew Lean (Low) sejumlah 4.000 saham atau 40% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp4.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low sejumlah 2.825 saham atau 25% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp2.825.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BONT menjadi 65%. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan HPI mengadakan perjanjian ventura bersama, dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk berbagi pengendalian atas BONT, dimana keputusan dan pengaturan atas aktivitas relevan BONT dilakukan dengan persetujuan bersama oleh Perusahaan dan HPI. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Mutasi nilai tercatat investasi di BONT adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	4.173.024.171
Penambahan investasi	2.825.000.000
Bagian laba atas neto ventura bersama	476.014.064
Saldo akhir tahun	7.474.038.235

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES

Joint Venture

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Based on Notarial Deed No.11 of Tjhong Sendrawan S.H. dated June 17, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low Yew Lean (Low) amounting to 4,000 shares or 40% of total BONT shares with purchase price of Rp4,000,000,000.

Based on Notarial Deed No.2 of Tjhong Sendrawan S.H. dated July 3, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low amounting to 2,825 shares or 25% of total BONT shares with purchase price of Rp2,825,000,000, therefore the Company's ownership in BONT become 65%. On the same date, the Company and HPI entered into a joint venture agreement, whereby, the Company and HPI agreed to have joint control over BONT, in which decisions and arrangement on BONT's relevant activities are conducted based on unanimous consent of the Company and HPI. Joint venture is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Movement in the carrying amount of investment in BONT are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	4.000.000.000	Additional investment
	173.024.171	Share in net income of joint venture
Saldo akhir tahun	4.173.024.171	Balance at end of year

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Metode ekuitas - nilai tercatat neto investasi Grup dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar: PT Aira Sukses International (36% pada tahun 2021 dan 40% pada tahun 2020)	3.507.440.300	3.199.105.542
PT Garuda Reksa Teknologi (30%)	3.173.967.721	3.204.653.898
Total	6.681.408.021	6.403.759.440

Mutasi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	6.403.759.440	6.850.084.322
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	541.435.041	(446.324.882)
Penjualan investasi	(263.786.460)	-
Saldo akhir tahun	6.681.408.021	6.403.759.440

PT Aira Sukses International

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia dan Kij Filtration Sdn. Bhd., mendirikan PT Aira Sukses International (ASI) yang bergerak di bidang pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya. Modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham ASI.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 14 April 2021, Perusahaan menjual sebagian saham ASI kepada Rifki Fuad Arifin, pihak ketiga, sejumlah 400 saham dengan harga jual sebesar Rp400.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di ASI berkurang menjadi 36%. Selisih antara nilai tercatat investasi di ASI dengan harga jual sebesar Rp136.213.540 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND
ASSOCIATES (continued)**

Associates

This account consists of:

	2021	2020
Equity method - net carrying value of The Group's investments with percentage of ownership: PT Aira Sukses International (36% in 2021 and 40% in 2020)	3.507.440.300	3.199.105.542
PT Garuda Reksa Teknologi (30%)	3.173.967.721	3.204.653.898
Total	6.681.408.021	6.403.759.440

Movement in the carrying amount of investment in associates are as follows:

	2021	2020
Balance at beginning of year	6.403.759.440	6.850.084.322
Share in net income (loss) of investment in associates	541.435.041	(446.324.882)
Sale of investment	(263.786.460)	-
Balance at end of year	6.681.408.021	6.403.759.440

PT Aira Sukses International

On May 15, 2019, the Company, PT Hitech Prima Indonesia and Kij Filtration Sdn. Bhd., established PT Aira Sukses International (ASI) which is engaged in the water management, construction services, trading of valve and other products. Issued and paid-up capital by the Company amounted to Rp4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in ASI.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 14, 2021, the Company sold its 400 shares of ASI to Rifki Fuad Arifin, a third party, with a selling price of Rp400,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in ASI decreased to 36%. The difference between the carrying amount sold and selling price to Rp136,213,540 was recorded as part of "Other Income - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Garuda Reksa Teknologi

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan, Li Xianfeng, Zhang Jian dan PT Hitech Prima Indonesia mendirikan PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) yang bergerak di bidang perdagangan klep dan produk terkait lainnya dengan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES (continued)

PT Garuda Reksa Teknologi

On July 17, 2018, the Company, Li Xianfeng, Zhang Jian and PT Hitech Prima Indonesia established PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) which is engaged in trading of valve and other products with issued and paid up capital by the Company amounted to Rp3,300,000,000 or equivalent of 30% ownership in GRT.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of :

2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	138.000.926.426	3.388.384.137	-	-	141.389.310.563
Bangunan	62.061.201.230	5.932.993.268	-	964.699.430	68.958.893.928
Kendaraan	22.988.698.677	2.843.162.602	(1.254.558.182)	-	24.577.303.097
Peralatan dan perlengkapan kantor	23.314.855.095	3.422.281.133	-	-	26.737.136.228
	246.365.681.428	15.586.821.140	(1.254.558.182)	964.699.430	261.662.643.816
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	4.093.867.035	-	-	(964.699.430)	3.129.167.605
Total Harga Perolehan	250.459.548.463	15.586.821.140	(1.254.558.182)	-	264.791.811.421
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	16.387.218.736	3.285.659.996	-	-	19.672.878.732
Kendaraan	15.784.639.665	1.506.330.023	(1.151.388.627)	-	16.139.581.061
Peralatan dan perlengkapan kantor	13.799.826.373	2.425.927.451	-	-	16.225.753.824
Total Akumulasi Penyusutan	45.971.684.774	7.217.917.470	(1.151.388.627)	-	52.038.213.617
Nilai Tercatat Neto	204.487.863.689				212.753.597.804
2020					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	136.367.105.231	1.633.821.195	-	-	138.000.926.426
Bangunan	40.923.052.184	2.181.461.866	-	18.956.687.180	62.061.201.230
Kendaraan	19.443.088.025	2.801.300.679	-	744.309.973	22.988.698.677
Peralatan dan perlengkapan kantor	17.359.901.079	6.067.153.605	(112.199.589)	-	23.314.855.095
	214.093.146.519	12.683.737.345	(112.199.589)	19.700.997.153	246.365.681.428
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Total Harga Perolehan	214.093.146.519	12.683.737.345	(112.199.589)	19.700.997.153	246.365.681.428
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	16.387.218.736	3.285.659.996	-	-	19.672.878.732
Kendaraan	15.784.639.665	1.506.330.023	(1.151.388.627)	-	16.139.581.061
Peralatan dan perlengkapan kantor	13.799.826.373	2.425.927.451	-	-	16.225.753.824
Total Akumulasi Penyusutan	45.971.684.774	7.217.917.470	(1.151.388.627)	-	52.038.213.617
Nilai Tercatat Neto	204.487.863.689				212.753.597.804

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Aset Sewa</u>						<u>Asset Under</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	744.309.973	-	-	(744.309.973)	-	Vehicles
<u>Aset Dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>Penyelesaian</u>						<u>Progress</u>
Bangunan	11.702.164.062	11.348.390.153	-	(18.956.687.180)	4.093.867.035	Building
Total						Total
Harga Perolehan	226.539.620.554	24.032.127.498	(112.199.589)	-	250.459.548.463	Acquisition Cost
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>						
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	13.383.735.982	3.003.482.754	-	-	16.387.218.736	Building
Kendaraan	13.563.609.524	2.062.694.293	-	158.335.848	15.784.639.665	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantoor	12.216.123.419	1.685.402.543	(101.699.589)	-	13.799.826.373	Office furniture and fixtures
Sub-total	39.163.468.925	6.751.579.590	(101.699.589)	158.335.848	45.971.684.774	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>						<u>Asset Under</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	158.335.848	-	-	(158.335.848)	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	39.321.804.773	6.751.579.590	(101.699.589)	-	45.971.684.774	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	187.217.815.781				204.487.863.689	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Depreciation is charged as follows:

	2021	2020	
Beban penjualan (Catatan 22)	2.443.172.617	2.575.974.778	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4.774.744.853	4.175.604.812	General and administrative expenses (Note 22)
Total	7.217.917.470	6.751.579.590	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut

The details of sale fixed assets are as follow :

	2021	2020	
Nilai tercatat neto	103.169.555	10.500.000	Net carrying value
Harga jual aset tetap	(352.090.908)	(13.449.811)	Proceeds from sales of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	248.921.353	2.949.811	Gain on sale of fixed assets

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land owned by the Company is under the Building Right Title ("HGB") will expire on various dates between 2022 up to 2032. Management believes that these rights can be renewed/extended upon expiry.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

Aset dalam penyelesaian di tahun 2021 terdiri dari bangunan untuk pabrik baru Perusahaan dengan persentase penyelesaian 95% pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah selesai pada 10 Januari 2022.

Aset tetap Grup, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.847.013.544 dan Rp82.166.266.152 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2021 and December 31, 2020, land and buildings are pledged as collaterals for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Note 14).

Construction in-progress in 2021 pertains to building for Company's new plants with percentage of completion of 95% as of December 31, 2021 and have been completed in January 10, 2022.

The Group's fixed assets, were insured against all industrial and property with the sum insured amounting to Rp107,847,013,544 and Rp82,166,266,152 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	3.109.606.060
Pihak ketiga	11.212.104.213
Total	14.321.710.273

Rincian berdasarkan mata uang utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	8.059.870.441
Yuan China	6.214.428.333
Ringgit Malaysia	34.041.437
Dolar AS	13.370.062
Euro	-
Total	14.321.710.273

12. TRADE PAYABLES

This account consists of :

	2020	
	2.375.925.185	Related parties (Note 23)
	12.148.733.312	Third parties
Total	14.524.658.497	Total

Details by currency on trade payables are as follows:

	2020	
	7.978.353.124	Indonesian Rupiah
	5.617.202.269	Chinese Yuan
	324.235.168	Malaysian Ringgit
	600.566.078	US Dollar
	4.301.858	Euro
Total	14.524.658.497	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	7.423.042.383	5.809.281.236	Not yet due
Telah Jatuh tempo			Past due
0 - 30 hari	1.836.169.379	5.166.638.564	0 - 30 days
31 - 60 hari	541.817.377	1.364.380.282	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.695.491	314.278.901	61 - 90 days
> 90 hari	4.496.985.643	1.870.079.514	> 90 days
Total	14.321.710.273	14.524.658.497	Total

12. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	21.781.413.402	21.112.325.459	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	30.000.000	9.949.680	Third parties
Total	21.811.413.402	21.122.275.139	Total

13. OTHERS PAYABLES

This account consists of :

14. PINJAMAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.000.000.000	100.120.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
AmBank (M) Berhad	9.988.300.000	9.873.507.000	AmBank (M) Berhad
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.728.600.248	6.695.074.353	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.835.898.349	2.800.347.675	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	117.552.798.597	119.488.929.028	Total
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.534.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	423.270.708	637.466.861	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	262.500.000	412.500.000	PT Bank Panin Tbk
Total	3.219.770.708	1.049.966.861	Total
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.125.159.992)	(374.983.934)	Less current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.094.610.716	674.982.927	Long-term bank loans - net of current maturities

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri untuk tiga fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jangka waktu pembayaran dalam dua belas bulan. Fasilitas ini terdiri atas:

- KMK Revolving dengan maksimum kredit limit sebesar Rp69.500.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun;
- KMK Non Revolving dengan maksimum kredit limit sebesar Rp45.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun; dan
- KMK Revolving Transaksional dengan maksimum kredit limit sebesar Rp85.500.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Pada tahun 2016, fasilitas ini diubah menjadi hanya KMK Revolving. Perubahan terakhir pada tanggal 19 Oktober 2021, dengan perubahan maksimum kredit limit menjadi Rp101.000.000.000, dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan perpanjangan pinjaman sampai 20 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp96.000.000.000 dan Rp100.120.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- Jaminan *Non Fixed Asset*, berupa:
 - Piutang usaha; dan
 - Persediaan.
- Jaminan *Fixed Asset*, berupa:
 - Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, dan 22, berlokasi di Ciparungsari;
 - Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, dan 40, berlokasi di Karyamekar;
 - Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2373 dan 1076, berlokasi di Sungai Raya;
 - Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01134, berlokasi di Sukaluyu;
 - Tanah dan bangunan ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1147 dan 1148, berlokasi di Air Hitam;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Credit Agreement

On July 15, 2014, the Company entered into a credit agreement with Mandiri for three Working Capital Credit (KMK) facilities with payment term of twelve months. The facility consists of the following:

- KMK Revolving with maximum credit limit of Rp69,500,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum;
- KMK Non Revolving with maximum credit limit of Rp45,000,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum; and
- KMK Revolving Transactional with maximum credit limit of Rp85,500,000,000 and bears an interest rate of 12% per annum.

These facilities has been changed and extended several times. In 2016, the facilities was changed to only KMK Revolving. The latest amendmend was on October 19, 2021, by changing the maximum credit limit to Rp101,000,000,000, bearing an interest rate of 10.25% per annum and extension to October 20, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp96,000,000,000 dan Rp100,120,000,0000, respectively.

Collaterals for the facility include the following:

- Non Fixed Asset* guarantees, in the form of:
 - Trade receivables; and
 - Inventories.
- Fixed Asset* guarantees, in the form of:
 - Land under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, and 22, located in Ciparungsari Indonesia;
 - Land under the name of the Company with SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, and 40 located in Karyamekar;
 - Land and building under the name of the Company with SHGB No. 2373 and 1076, located in Sungai Raya;
 - Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01134, located in Sukaluyu;
 - Land and building of shophouse under the name of the Company with SHGB No. 1147 and 1148, located in Air Hitam;

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit (lanjutan)

- f. Tanah dan bangunan 8 unit gudang atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, dan 478, berlokasi di Segara Makmur;
 - g. Tanah dan bangunan 2 unit ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64, berlokasi di Pulo Brayan;
 - h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303, berlokasi di Sako;
 - i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20626 dan 20625, berlokasi di Parangloe;
 - j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1794, berlokasi di Mangga Besar;
 - k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, dan 13005, berlokasi di Sunter Agung;
 - l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751, dan 766, berlokasi di Tanjung Baru;
 - m. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262, berlokasi di Labuhan Baru Barat;
 - n. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58, 59, 67, dan 66, berlokasi di Karyamekar dan SHGB No. 29 berlokasi di Ciparungsari; dan
 - o. Ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 02284, berlokasi di Kalirungkut.
- iii. Jaminan lain, berupa:
- a. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan di Mandiri sebesar Rp5.000.000.000 telah diikat gadai.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti DSCR minimal 100% atau *Cash Flow From Operating* selalu positif, dan rasio lancar (kecuali investasi jangka pendek) minimal 100%.

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Credit Agreement (continued)

- f. Land and building 8 unit of warehouses under the name of the Company with SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, and 478, located in Segara Makmur;
 - g. Land and building 2 unit Shophouse under the name of the Company with SHGB No. 58 and 64, located in Pulo Brayan;
 - h. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303, located in Sako;
 - i. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20626 and 20625, located in Parangloe;
 - j. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1794, located in Mangga Besar;
 - k. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, and 13005, located in Sunter Agung;
 - l. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751, and 766, located in Tanjung Baru;
 - m. Land under the name of the Company with SHGB No. 262, located in Labuhan Baru Barat;
 - n. Land under the name of the Company with SHGB No. 58, 59, 67, and 66, located in Karyamekar and SHGB No. 29, located in Ciparungsari; and
 - o. Shophouse under the name of the Company with SHGB No. 02284, located in Kalirungkut.
- iii. Other guarantee, in the form of:
- a. Restricted time deposit under the name of the Company at Mandiri amounting to Rp5,000,000,000 that has been tied as a pledge.

The Company must also maintain financial ratios, such as DSCR at a minimum 100% or Cash Flow From Operating always positive and current ratio (exclude short-term investment) at a minimum 100%.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, dengan ketentuan seperti yang diatur dalam perjanjian;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain;
- Memindahtangankan barang agunan/jaminan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kegiatan bisnis normal; dan
- Melakukan transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Sesuai dengan informasi yang diterima dari Mandiri tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ambank untuk fasilitas pinjaman Revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun di atas *Ambank's USD Cost of Funds (UCOF)* dan akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah sampai 1, 2, 3 atau 6 bulan atau pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini dijamin oleh Jaminan Perusahaan dari Unimech Group Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp9.988.300.000 (AS\$700.000) dan Rp9.873.507.000 (AS\$700.000).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Ambank tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Credit Agreement (continued)

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Mandiri is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Make changes to the articles of association, with terms as stipulated in the agreement;
- Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions;
- Transferring collateral/guarantee;
- Conducting transactions with other parties outside the normal course of business; and
- Perform derivative transactions.

As of December 31, 2021, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. In accordance to the information received from Mandiri there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Revolving Facility

On July 2, 2012, the Company entered into a financing agreement with Ambank for Revolving loan facility with a maximum credit limit of US\$2,000,000. The facility bears an interest rate of 2.5% per annum above Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) and shall be used for the Company's working capital. The term of facility is up to 1, 2, 3, or 6 months or upon maturity. This facility is guaranteed by Corporate Guarantee of Unimech Group Berhad.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp9,988,300,000 (US\$700,000) dan Rp9,873,507,000 (AS\$700,000), respectively.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Ambank is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad (Ambank) (lanjutan)

Fasilitas Revolving (lanjutan)

- Kesepakatan negatif: membuat atau menanggung setiap peringatan atau *Security Interest* untuk timbul mempengaruhi semua atau sebagian hak atau aset kecuali hal-hal tertentu seperti yang diatur dalam perjanjian;
- Utang: membuat suatu utang apapun kecuali untuk fasilitas dan utang tanpa jaminan lainnya yang timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan;
- Mengubah sifat bisnis Perusahaan;
- Investasi: melakukan investasi dalam negeri atau luar negeri yang tidak sesuai dengan bisnis Perusahaan;
- Dividen: mengumumkan atau membayar dividen atau bonus atau membuat distribusi lain pada atau sehubungan dengan modal saham;
- Pelepasan: melakukan pelepasan atau dengan cara apapun berhenti mengendalikan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan kecuali dalam kegiatan untuk bisnis normal Perusahaan;
- Merger, konsolidasi, atau re-organisasi.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Ambank telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Fasilitas KMK Cashcollateral

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Cashcollateral dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$334.155, dalam bentuk Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit Co. Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,45% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja untuk pembelian barang ke *supplier*. Fasilitas ini berlaku sampai 12 tahun dan dijamin dengan Jaminan Cessie, deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan sebesar AS\$395.039 (ekuivalen Rp5.636.811.491) pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$395.039 (ekuivalen Rp5.661.447.897) pada tanggal 31 Desember 2020.

14. BANK LOANS (continued)

AmBank (M) Berhad (Ambank) (continued)

Revolving Facility (continued)

- Negative pledge: create or assume any prohibitory order or *Security Interest* to arise affecting all or any rights or assets except for certain matters as stipulated in the agreement;
- Indebtedness: make any debt except for the Facility and other unsecured debts that arise in the Company's business activities;
- Change nature of the Company's business;
- Investment: make any domestic or overseas investments that are not in accordance with the Company's business;
- Dividends: declare or pay any dividend or bonus issue or make any other distribution on or in respect of any of its share capital;
- Disposal: dispose or in any way cease to exercise control over all or part of the Company's assets except in the activities of the normal business of the Company;
- Merger, consolidation or reorganization.

The management is of the opinion that all Ambank's requirements and covenants have been met as of December 31, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

KMK Cashcollateral Facility

On March 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Cashcollateral with a maximum credit limit of US\$334,155, in the form of Kredit Rekening Koran with maximum credit Co. Tetap. The facility bears an interest rate of 2.45% per annum and shall be used as additional working capital for purchasing goods from suppliers. The facility is valid until 12 months and guaranteed by Cessie Guarantee, a restricted time deposit under the name of the Company amounted to US\$395,039 (equivalent to Rp5,636,811,491) as of December 31, 2021 and US\$395,039 (equivalent to Rp5,661,447,897) as of December 31, 2020.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Co. Tetap dengan maksimum limit kredit sebesar Rp12.500.000.000, dalam bentuk maksimum Co. Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam mencakup klep, *fitting*, dan lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 29 Maret 2021 dan berlaku sampai 17 Maret 2022 dengan dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah mendapat perjanjian perpanjangan untuk fasilitas ini sampai dengan 17 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp4.768.059.366 (AS\$334.155) dan Rp4.750.000.000 (AS\$334.155).

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Co. Tetap dengan maksimum limit kredit sebesar Rp12.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam mencakup klep, *fitting*, dan lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Juni 2021, dengan perpanjangan fasilitas sampai 6 Agustus 2022. Selain itu, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.900.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8132 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan berlaku sampai 14 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman KMK Co. Tetap masing-masing sebesar Rp1.960.540.882 dan Rp1.945.074.353, sedangkan saldo pinjaman KI sebesar Rp2.534.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility

On July 30, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Co. Tetap with a maximum credit limit of Rp12,500,000,000, in the form of maximum credit Co. Tetap. The facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and shall be used as additional working capital for export and import trade of metal goods including valves, fittings, and others. The facility is valid until 12 months.

This facility has been extended on March 29, 2021 and is valid until March 17, 2022, bears an interest of 1.22% per annum. On March 7, 2022, the Company has obtained an extension agreement for this facility until March 17, 2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp4,768,059,366 (AS\$334.155) and Rp4,750,000,000 (AS\$334.155), respectively.

On July 30, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Co. Tetap with a maximum credit limit of Rp12,500,000,000. The facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and shall be used as additional working capital for export and import trade of metal goods including valves, fittings, and others. The facility is valid until 12 months.

These facilities have been changed and extended several times. The latest amendment was on June 14, 2021, by extending the facility until August 6, 2022. In addition, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) with a maximum credit limit of Rp2,900,000,000, is used to purchase land and building with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung. The KI facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and is valid until June 14, 2025.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for KMK Co. Tetap and KI amounted to Rp1,960,540,882 and Rp1,945,074,353, respectively, while the outstanding loan balance for KI amounted to Rp2,534,000,000 as of December 31, 2021.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

**Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan pokok untuk fasilitas KMK, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.
- ii. Jaminan pokok untuk fasilitas KI, berupa:
 - a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8132, berlokasi di Sunter Agung;
 - b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 821 dan 1249, berlokasi di Paldua, Manado;
 - c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1721 dan 1722, berlokasi di Wedi, Sidoarjo;
 - d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 871, berlokasi di Masigit, Banten; dan
 - e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 88, berlokasi di Landasan Ulin.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 100% dan *debt equity ratio* tidak lebih dari 300%.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. Melakukan merger, akuisisi, menjual aset Perusahaan;
- ii. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau merubah kepemilikan saham, dan komposisi permodalan;
- iv. Memberikan piutang kepada pemegang saham, pihak afiliasi dengan alasan apapun;
- v. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Perusahaan;
- vi. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya;

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

**KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility
(continued)**

Collaterals for the facilities include the following:

- i. *Principal guarantees for KMK facility, in the form of:*
 - a. *Account receivables; and*
 - b. *Inventories.*
- ii. *Principal guarantees for KI facility, in the form of:*
 - a. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung;*
 - b. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 821 and 1249, located in Paldua, Manado;*
 - c. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1721 and 1722, located in Wedi, Sidoarjo;*
 - d. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 871, located in Masigit, Banten; and*
 - e. *Land and building under the name of the Company with SHGB No. 88, located in Landasan Ulin.*

The Company must also maintain financial ratios, such as current ratio minimal 100% and debt equity ratio not more than 300%.

During the period of the loan, the Company, without prior approval from BRI, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. *Conduct mergers, acquisitions, sell the Company's assets;*
- ii. *Bind as borrowers to other parties and or pledge the Company's assets to other parties;*
- iii. *Make changes to the articles of association, change the composition of the management, and/or changes the share ownership, and capital composition;*
- iv. *Provide receivables to shareholders, affiliates for any reason;*
- v. *Distribute dividends to shareholders, unless will be reused as additional paid-in capital for the Company;*
- vi. *Receive loans from other banks or other financial institutions;*

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

**Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi
(lanjutan)**

- vii. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital* (NWC) masih positif;
- viii. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit; dan
- ix. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di Bank dilunasi terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Sesuai dengan informasi yang diterima dari BRI tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Hana Bank untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan telah diperpanjang tiap tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan telah mendapat perubahan dan perpanjangan untuk fasilitas ini menjadi sampai 1 November 2022 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif mengambang dan 9% per tahun efektif sebagai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp4.835.898.349 dan Rp2.800.347.675.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Satu unit tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 06856 dan 06857, berlokasi di Cakung Timur.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Hana Bank tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

**KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility
(continued)**

- vii. Invest in shares, except for the existing ones and as long as cash flow is not disrupted and *Net Working Capital* (NWC) is still positive;
- viii. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court; and
- ix. Pay off debt to shareholders before the debt in the Bank is paid off first.

As of December 31, 2021, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. In accordance to the information received from BRI there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Overdraft Facility

On November 1, 2019, the Company entered into a financing agreement with Hana Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp6,000,000,000. The facility bears an interest rate of 10.75% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility is valid until 1 year and has been extended every year.

On October 14, 2021, the Company obtained amendment and extension agreement for the facility until November 1, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum effective floating and 9% per annum effective as Loan Base Interest Rate.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp4,835,898,349 and Rp2,800,347,675, respectively.

The facility is collateralized with one unit of land and building under the name of the Company with SHGB No. 06856 and 06857, located in Cakung Timur.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Hana Bank is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
(lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

- a. Mengubah bentuk bangunan atau konstruksi jaminan;
- b. Membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, atau dengan jenis pembebanan lain apapun juga untuk keuntungan suatu pihak kecuali Hana Bank; dan
- c. Menyewakan atau mengizinkan penempatan atau penggunaan maupun menguasai jaminan kepada pihak lain dan jangka waktu yang diperkenankan maksimal 2 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Hana Bank telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata untuk fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.600.000.000 dan akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 738 dan 737 yang terletak di Baamang Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp423.270.708 dan Rp637.466.861.

Selama jangka waktu sewa, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengalihkan hak sewa atas objek sewa kepada pihak lain;
- b. Menyewakan kembali obyek sewa (*sub-lease*) kepada pihak ketiga;
- c. Menjadikan obyek sewa sebagai jaminan kepada pihak ketiga;
- d. Mempergunakan obyek sewa tidak sesuai peruntukannya;
- e. Masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran; dan
- f. Membuat obyek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Permata telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021.

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
(continued)**

Overdraft Facility (continued)

- a. Changing the shape of the building or collateral construction;
- b. Overburdening collateral with Mortgage Rights, or with any other type of charge for the benefit of any party except Hana Bank; and
- c. Renting out or permitting the placement or use or authorizing guarantees to other parties and the maximum period allowed is 2 years.

The management is of the opinion that all Hana Bank's requirements and covenants have been met as of December 31, 2021.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9

On August 22, 2013, the Company entered into a financing agreement with Permata for Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 with a maximum credit limit of Rp1,600,000,000 and will valid until August 27, 2023. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and guaranteed by Building Rights Titles (SHGB) No. 738 and 737 located in Baamang Tengah.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp423,270,708 dan Rp637,466,861, respectively.

During the period of the lease, the Company, without prior written approval from Permata is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Transfer the lease rights on the object of the lease to another party;
- b. Lease back the object of the lease (*sub-lease*) to third party;
- c. Make the object of the lease as collateral to a third party;
- d. Use the object of the lease not according to its designation;
- e. Enter into an agreement with another party that will result in a debt or payment obligation; and
- f. Make the collateral object less valuable.

The management is of the opinion that all Permata Bank's requirements and covenants have been met as of December 31, 2021.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Panin untuk fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan akan digunakan untuk investasi. Fasilitas ini berlaku sampai 10 tahun dan dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2190 yang terletak di Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp262.500.000 dan Rp412.500.000.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin hutang kecuali hutang usaha dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- b. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kecuali menjaminkan kepada Bank dan lain-lain laporan yang diminta oleh Bank.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Panin telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup mengadakan perjanjian *refinancing* dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance dan PT Toyota Astra Financial Services untuk pengadaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 7,19%-17,81% per tahun dan dibayarkan dalam waktu 24-36 bulan setelah pembayaran.

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Long Term Loan Facility

On September 26, 2013, the Company entered into a financing agreement with Panin for Long Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp1,500,000,000. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and shall be used investment. The facility is valid until 10 years and guaranteed by Building Rights Title (SHGB) No. 2190 which located in Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp262,500,000 dan Rp412,500,000, respectively.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Panin is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Receive a loan of money or financial facilities, leasing facilities in any form or to bind as debt guarantor except for trade payables in order to carry out daily business; and
- b. Sell, rent, transfer, transfer rights, write off most or all of the assets except as collateral to the Bank and other reports requested by the Bank.

The management is of the opinion that all Panin Bank's requirements and covenants have been met as of December 31, 2021.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group entered into a refinancing agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance and PT Toyota Astra Financial Services in order to finance the Group's operational vehicles. This facility bears an effective interest rate of 7.19%-17.81% per annum and should be repaid within 24-36 months after disbursement.

The minimum payments under the agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2021
Dalam 1 tahun	2.607.602.402
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.506.162.200
Total pembayaran minimum	4.113.764.602
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	324.620.744
Total utang pembiayaan konsumen	3.789.143.858
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.371.385.698
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.417.758.160

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

	2020
2.102.918.849	
1.562.681.765	
3.665.600.614	
195.316.643	
3.470.283.971	
1.958.520.696	
1.511.763.275	

Within 1 year
Over one year but no longer than 5 years

Total minimum payments

Less unrecognized interests

Total consumer financing payables

Less current maturities

Long-term consumer financing payables - net of current maturities

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2021
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai Pasal 25	1.403.628.744
	-
Total	1.403.628.744

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2020
306.403.330	
133.537.835	
439.941.165	

Subsidiaries
Value Added Tax
Article 25

Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2021
Perusahaan	
Tahun 2019	1.008.982.057
Entitas Anak	
Tahun 2021	1.068.938.420
Tahun 2020	162.217.205
Total	2.240.137.682

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

	2020
1.008.982.057	
-	
162.217.205	
1.171.199.262	

The Company
Year 2019

Subsidiaries
Year 2021
Year 2020

Total

c. Utang Pajak

	2021
Pasal 4 ayat (2)	15.240.844
Pasal 15	21.600
Pasal 21	1.013.220.541
Pasal 23	163.810.752
Pasal 25	630.395.947
Pasal 26	46.232.185
Pasal 29	797.958.568
Pajak Pertambahan Nilai	1.357.531.064
Pajak Final PP 23	4.450.650
Total	4.028.862.151

c. Taxes Payable

	2020
6.638.405	
36.043	
613.411.736	
16.958.907	
261.045.938	
42.148.487	
2.288.579.541	
760.661.101	
-	
3.989.480.158	

Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Final Tax PP 23

Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiary are as follows:

	2021	2020	
Kini			Current
Perusahaan	(7.202.334.480)	(7.979.954.400)	The Company
Entitas Anak	(884.980.611)	(633.882.660)	Subsidiary
Entitas Anak - Final	(14.243.966)	(1.039.224)	Subsidiary - Final
Sub-total	(8.101.559.057)	(8.614.876.284)	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	35.187.221	97.997.864	The Company
Entitas Anak	73.279.231	(315.648.975)	Subsidiary
Sub-total	108.466.452	(217.651.111)	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	(7.993.092.605)	(8.832.527.395)	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.665.324.729	38.984.987.175	Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan - neto	(219.636.254)	(2.602.876.937)	Income of subsidiaries before income tax expense - net
Eliminasi	1.775.258.796	1.872.795.692	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	30.220.947.271	38.254.905.930	Income before income tax expense - the Company
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Beda temporer	1.776.607.595	242.994.626	Temporary differences
Beda tetap	740.329.489	(2.225.380.494)	Permanent differences
Taksiran laba fiskal	32.737.884.355	36.272.520.062	Estimated fiscal income
Laba fiskal - pembulatan	32.737.884.000	36.272.520.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini - Perusahaan	7.202.334.480	7.979.954.400	Current tax expense - the Company
Total beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.202.334.480	7.979.954.400	Current income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

Entitas Anak untuk tahun pajak 2021 dan 2020 memilih untuk menggunakan Pajak Penghasilan Final sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018 sebesar 0,5% dari pendapatan bruto.

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan perhitungan berdasarkan PP No. 23 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	17.858.267.657	207.844.800	Revenues subjected to final tax
Beban pajak penghasilan final	89.291.338	1.039.224	Final income tax expense
Insentif pajak	75.047.372	-	Tax incentives
Beban pajak penghasilan final - neto	14.243.966	1.039.224	Final income tax expense - net

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

Subsidiaries

Subsidiaries in fiscal years 2021 and 2020 chooses to use Final Income Tax in accordance with Government Regulation (PP) No. 23 Tahun 2018 amounting to 0.5% of gross revenues.

The computation of final income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 accordance with the provisions of PP No. 23 are as follows:

e. Deferred tax

The deferred tax effects of the temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.501.547.070	387.436.725	(1.063.712.264)	2.825.271.531	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	547.355.621	(547.355.621)	-	-	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.330.938	-	-	769.330.938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	240.528.518	-	-	240.528.518	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	(191.689.169)	195.106.118	-	3.416.949	Lease transactions
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247.160.217	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	37.824.689	73.673.534	27.314.892	138.813.115	Estimated liabilities for employee benefits
Transaksi sewa	-	(394.304)	-	(394.304)	Lease transactions
Aset pajak tangguhan - neto	5.152.057.884	108.466.452	(1.036.397.372)	4.224.126.964	Deferred tax assets - net

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.532.831.987	(103.075.684)	71.790.767	3.501.547.070	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	523.520.307	23.835.314	-	547.355.621	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	669.780.150	99.550.788	-	769.330.938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	162.841.070	77.687.448	-	240.528.518	Allowance for declining in value of inventories
Aset sewa pembiayaan	(191.689.169)	-	-	(191.689.169)	Assets Under Lease
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	576.358.300	(329.198.083)	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	23.248.647	13.549.108	1.026.934	37.824.689	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset pajak tangguhan - neto	5.296.891.292	(217.651.109)	72.817.701	5.152.057.884	Deferred tax assets - net

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

f. Changes in Corporate Tax Rate

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah dihitung menggunakan tarif pajak 22% pada tahun 2020.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021, which already measured using the applicable tax rate of 22% in 2020.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup telah memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung masing-masing oleh KKA Herman Budi Purwanto dan PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Februari 2022 dan 1 Maret 2021.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employees' Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by KKA Herman Budi Purwanto and PT Prima Bhaksana Lestari, respectively, independent actuary, in its reports dated February 7, 2022 and March 1, 2021, respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021
Tingkat Bunga Diskonto	7,08%-7,16% per Tahun/ per Annum
Tingkat Kematian	TMI - 2019
Kenaikan Gaji dan Upah Usia Pensiun	10% per Tahun/per Annum 55 Tahun/Years
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja Grup.

a. Beban imbalan kerja

	2021
Biaya jasa lalu	187.350.431
Biaya jasa kini	1.251.724.518
Biaya bunga	1.056.730.609
Total	2.495.805.558

Beban imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	14.148.373.104
Beban imbalan kerja	2.495.805.558
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.710.897.148)
Pembayaran imbalan kerja	(399.849.840)
Saldo akhir	11.533.431.674

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	14.148.373.104
Biaya jasa lalu	187.350.431
Biaya jasa kini	1.251.724.518
Biaya bunga	1.056.730.609
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.710.897.148)
Pembayaran imbalan kerja	(399.849.840)
Saldo akhir	11.533.431.674

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2020	
Tingkat Bunga Diskonto	7,68%-8,21% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah Usia Pensiun	10% per Tahun/per Annum 55 Tahun/Years	Wages and Salaries Increase
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate	Retirement Age Disability Rate

The following tables summarizes the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

	2020	
Biaya jasa lalu	(2.653.505.400)	Past service cost
Biaya jasa kini	1.367.590.135	Current service cost
Biaya bunga	944.578.172	Interest cost
Total	(341.337.093)	Total

Employee benefit expenses are recorded as part of general and administrative expenses.

b. Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2020	
Saldo awal	14.224.322.534	Beginning balance
Beban imbalan kerja	(341.337.093)	Employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial	330.989.551	Actuarial gains (losses)
Pembayaran imbalan kerja	(65.601.888)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	14.148.373.104	Ending balance

c. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020	
Saldo awal	14.224.322.534	Beginning balance
Biaya jasa lalu	(2.653.505.400)	Past service cost
Biaya jasa kini	1.367.590.135	Current service cost
Biaya bunga	944.578.172	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	330.989.551	Actuarial gains (losses)
Pembayaran imbalan kerja	(65.601.888)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	14.148.373.104	Ending balance

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

Dampak atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Impact of Employee Benefit Liabilities				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.829.162.360)	2.255.808.643	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.162.632.873	(1.795.819.356)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	122.490.789	-	370.142.172	11.040.798.713	11.533.431.674	Employee benefits liability

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, the Company's Security Administrator Bureau, as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Arita Global	622.214.760	57,84	62.221.476.000	PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05	15.112.526.000	Arita Engineering Sdn. Bhd.
Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000	Low Yew Lean
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	242.273.500	22,52	24.227.350.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.075.760.000	100	107.576.000.000	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Selisih kurs atas modal disetor	427.734.326	427.734.326
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	37.018.947.500	37.018.947.500
Biaya emisi saham (Catatan 1b)	(3.942.697.500)	(3.942.697.500)
Aset pengampunan pajak	433.369.330	433.369.330
Total	33.937.353.656	33.937.353.656

Selisih kurs mata uang asing yang timbul sehubungan dengan transaksi modal, dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Kurs atas Modal Disetor".

18. SHARE CAPITAL (continued)

Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Selisih kurs atas modal disetor	427.734.326	427.734.326
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	37.018.947.500	37.018.947.500
Biaya emisi saham (Catatan 1b)	(3.942.697.500)	(3.942.697.500)
Aset pengampunan pajak	433.369.330	433.369.330
Total	33.937.353.656	33.937.353.656

Difference in foreign currency exchange rates that arise in connection with capital transactions, recorded as part the account "Foreign Exchange Differences from Paid-up Capital".

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Internasional Asia Prima Sukses	3.698.187.220	114.356.129
PT Sangkuriang Bangun Persada	1.924.875.843	-
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	1.483.619.642	795.795.711
PT Artha Mulia Nusantara	1.283.487.998	-
PT Makmur Abadi Valve	744.484.597	1.096.286.164
PT Amanah Nusantara Sejahtera	25.850.751	24.974.057
Total	9.160.506.051	2.031.412.061

Kepentingan non-pengendali atas total laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	687.823.931	170.795.711
PT Internasional Asia Prima Sukses	420.358.777	27.336.454
PT Sangkuriang Bangun Persada	377.496.571	-
PT Artha Mulia Nusantara	83.487.998	-
PT Amanah Nusantara Sejahtera	876.694	2.472.188
PT Makmur Abadi Valve	(351.760.447)	(103.713.836)
Total	1.218.283.524	96.890.517

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2021	2020
PT Internasional Asia Prima Sukses	3.698.187.220	114.356.129
PT Sangkuriang Bangun Persada	1.924.875.843	-
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	1.483.619.642	795.795.711
PT Artha Mulia Nusantara	1.283.487.998	-
PT Makmur Abadi Valve	744.484.597	1.096.286.164
PT Amanah Nusantara Sejahtera	25.850.751	24.974.057
Total	9.160.506.051	2.031.412.061

Non-controlling interests on total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	2021	2020
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	687.823.931	170.795.711
PT Internasional Asia Prima Sukses	420.358.777	27.336.454
PT Sangkuriang Bangun Persada	377.496.571	-
PT Artha Mulia Nusantara	83.487.998	-
PT Amanah Nusantara Sejahtera	876.694	2.472.188
PT Makmur Abadi Valve	(351.760.447)	(103.713.836)
Total	1.218.283.524	96.890.517

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021
Klep	190.155.877.875
Instrumen	21.716.164.933
Fitting	14.987.306.779
Lain-lain	25.589.575.319
Total	252.448.924.906

Penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. NET SALES

This account consists of:

2020	
203.970.254.941	Valve
13.455.817.289	Instrument
16.717.043.126	Fitting
14.787.865.243	Others
248.930.980.599	Total

Sales to related parties are disclosed in Note 23.

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Persediaan awal	185.623.386.596
Pembelian	112.614.238.837
Persediaan tersedia untuk dijual	298.237.625.433
Persediaan akhir	(190.144.968.351)
Total	108.092.657.082

Pembelian dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

21. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

2020	
180.839.287.377	<i>Beginning inventories</i>
109.821.548.472	<i>Purchases</i>
290.660.835.849	<i>Inventory available for sale</i>
(185.623.386.596)	<i>Ending inventories</i>
105.037.449.253	<i>Total</i>

Purchase from related parties are disclosed in Note 23.

In 2021 and 2020, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of the consolidated net sales.

22. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Beban Penjualan	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	17.118.468.357
Komisi	12.618.894.020
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	4.646.332.566
Penyusutan (Catatan 11)	2.443.172.617
Transportasi	2.121.535.697
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan	1.569.370.394
Pos dan telekomunikasi	1.463.095.170

22. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2020	
	Selling Expenses
24.941.380.737	<i>Salaries, allowances and employees' incentives</i>
5.127.011.598	<i>Commission</i>
4.510.761.512	
2.575.974.778	<i>Shipping and inventory handling</i>
1.451.625.103	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	<i>Transportation</i>
3.038.695.861	<i>Repairs, maintenance and equipment</i>
1.346.462.634	<i>Posts and telecommunications</i>

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2021
Sewa (Catatan 25)	882.796.892
Perjalanan dinas	662.720.894
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	1.766.440.191
Total Beban Penjualan	45.292.826.798
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	38.871.117.096
Penyusutan (Catatan 11 dan 25)	5.153.488.837
Transportasi	2.206.035.049
Beban kantor	1.701.227.582
Sewa (Catatan 25)	1.443.453.058
Jasa tenaga ahli	1.388.850.450
Air dan listrik	1.376.056.249
Perbaikan dan pemeliharaan	1.221.985.348
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	936.337.292
Pajak dan perijinan	885.814.767
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	631.654.029
Asuransi	368.424.367
Perjalanan dinas dan transportasi	294.762.344
Pos dan telekomunikasi	133.005.994
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp300 juta)	2.930.845.728
Total Beban Umum dan Administrasi	59.543.058.190

22. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2020	
	1.063.651.911	Rental (Note 25)
	882.951.278	Business travel
	2.178.448.344	Others (each below Rp300 million)
Total Selling Expenses	47.116.963.756	
General and Administrative Expenses		
Salaries, allowances and employee's incentives	28.513.955.007	
Depreciation (Notes 11 and 25)	4.175.604.812	
Transportation	507.666.760	
Office expense	626.274.713	
Rental (Note 25)	1.002.229.747	
Professional fee	1.041.476.244	
Water and electricity	678.233.878	
Repairs and maintenance	816.420.672	
Shipping and inventory handling	2.276.473.471	
Tax and licenses	743.500.615	
Allowance of impairment of trade receivables (Note 6)	610.204.534	
Insurance	299.764.240	
Business travel and transportation	483.607.782	
Posts and telecommunications	494.397.887	
Other (each below Rp300 million)	1.468.614.333	
Total General and Administrative Expenses	43.738.424.695	

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2021	2020	2021	2020
Piutang usaha/Trade receivables (Catatan/Note 6)				
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	1.126.732.689	1.126.732.689	0,02%	0,01%
PT Aira Sukses International	526.882.649	-	0,01%	-
PT Aira Tirta Utama	181.529.586	-	0,00%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	165.637.150	-	0,00%	-
PT Arita Prima Teknindo	77.779.189	-	0,00%	-
PT Bont Technologies Nusantara	36.933.106	-	0,00%	-
Total	2.115.494.369	1.126.732.689	0,03%	0,01%

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%) Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2021	2020	2021	2020
Piutang lain-lain/Other receivables (Catatan/Note 7)				
PT Aira Sukses International	2.762.319.933	1.713.921.526	0,05%	0,01%
PT Hitech Prima Indonesia	2.450.000.000	1.487.500.000	0,05%	0,01%
PT Aira Tirta Utama	312.807.709	-	0,01%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	200.000.000	1.051.568	0,00%	0,01%
PT Arita Global	11.282.051	-	0,00%	-
PT Bont Technologies Nusantara	2.625.855	-	0,00%	-
Total	5.739.035.548	3.202.473.094	0,11%	0,03%
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 12)				
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	1.622.045.617	1.018.662.619	0,00%	0,01%
PT Arita Prima Gemilang	730.504.984	-	0,00%	-
PT Bont Technologies Nusantara	600.253.092	327.238.450	0,00%	0,01%
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	113.297.760	583.602.300	0,00%	0,01%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	36.207.987	48.349.630	0,00%	0,01%
PT Garuda Reksa Teknologi	7.296.620	239.019.243	0,00%	0,01%
PT Aira Sukses International	-	91.487.000	-	0,01%
Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd	-	67.565.943	-	0,01%
Total	3.109.606.060	2.375.925.185	0,00%	0,07%
Utang lain-lain/Other payables (Catatan/Note 13)				
PT Hitech Prima Indonesia	7.027.572.900	7.027.572.900	0,03%	0,04%
PT Bont Technologies Nusantara	5.850.000.000	3.353.497.857	0,01%	0,02%
PT Arita Global	3.938.720.286	3.938.720.286	0,02%	0,02%
PT Garuda Reksa Teknologi	2.835.077.766	2.835.077.766	0,01%	0,02%
PT Aira Sukses International	1.652.944.950	3.480.359.150	0,01%	0,02%
PT Arita Prima Gemilang	477.097.500	477.097.500	0,03%	0,02%
Total	21.781.413.402	21.112.325.459	0,11%	0,14%
Pendapatan/Revenues				
PT Aira Sukses International	474.760.800	-	0,00%	-
PT Bont Technologies Nusantara	250.649.997	-	0,00%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	110.387.700	-	0,00%	-
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	-	17.413.913	0,00%	0,01%
Total	835.798.497	17.413.913	0,00%	0,01%
Pembelian/Purchase				
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	5.105.544.563	1.080.562.215	0,02%	0,01%
PT Bont Technologies Nusantara	2.837.079.743	-	0,01%	-
PT Aira Sukses International	516.692.000	-	0,03%	-
PT Garuda Reksa Teknologi	75.810.529	-	0,00%	-
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	45.216.113	1.561.493.341	0,00%	0,01%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	40.599.546	-	0,00%	-
Total	8.620.942.494	2.642.055.556	0,06%	0,02%

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari AmBank dan Bank UOB dijamin dengan jaminan Perusahaan oleh Unimech Group Berhad. (Catatan 14).

Perusahaan memperoleh hak distributor eksklusif dari Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd untuk menjual dan memasarkan produk klep Arita di Indonesia.

Berikut ini adalah rincian pihak berelasi dan sifat hubungannya sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
PT Arita Global	Entitas induk/Parent entity
PT Bont Technologies Nusantara	Ventura bersama/Joint venture
PT Aira Sukses International	Entitas asosiasi/Associates
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas asosiasi/Associates
Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
Unimech Group Berhad	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	Entitas Sepengendali/Entity Under Common Control
PT Aira Tirta Utama	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company
PT Arita Prima Gemilang	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company
PT Arita Prima Teknindo	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company
PT Hitech Prima Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp6.681.073.468 dan Rp6.142.000.000.

23. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company's loan obtained from AmBank and Bank UOB, are secured by corporate guarantee from Unimech Group Berhad. (Note 14).

The Company was appointed as an exclusive distributor by Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd to sell and promote products of Arita valves in Indonesia.

The details of related parties and their nature of relations are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group provided short-term compensation benefits for the Commissioners and Directors amounting to Rp6,681,073,468 and Rp6,142,000,000, respectively.

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.453.658.649	30.051.939.238
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.075.760.000	1.075.760.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	18	28

24. LABA PER SAHAM

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding

Basic earning per share attributable to the owners of parent entity

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga untuk menempati beberapa bangunan dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

25. LEASES

The Group entered into rental agreements with third parties covering leases of several building for period of 2 until 6 years.

a. Aset Hak-Guna

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan: Bangunan	-	1.377.896.328	-	1.377.896.328	At cost: Building
Total	-	1.377.896.328	-	1.377.896.328	Total
Akumulasi penyusutan: Bangunan	-	378.743.984	-	378.743.984	Accumulated depreciation: Building
Total	-	378.743.984	-	378.743.984	Total
Nilai tercatat bersih	-			999.152.344	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Depreciation expense was allocated to general and administrative expense (Noted 22).

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	2021	
Jatuh tempo pembayaran sewa: Tahun 2022	315.000.000	Undiscounted lease payment due: Year 2022
Tahun 2023	100.000.000	Year 2023
Total pembayaran minimum sewa	415.000.000	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	25.812.070	Less unrecognized interest
Total liabilitas sewa	389.187.930	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	300.892.519	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	88.295.411	Lease liabilities - net of current maturity

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.180.491 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liabilities for the year ended December 31, 2021, amounting to Rp30,180,491 was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa diakui sebagai bagian dari "Beban Operasional" (Catatan 22) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental expenses not recognized in lease liabilities but recognized as part of "Operating Expenses" (Note 22) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam empat (4) segmen usaha utama, yaitu klep, *fitting*, instrumen dan lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*). Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

The business activities of the Company and its Subsidiaries are grouped into four (4) main business segments, namely valve fittings, instruments and others. This segment is used as the basis for reporting of business segment information. Imposition of prices between segments, if any, are based on the cost of the Business The Company and Subsidiaries' segment (*at cost*). segment information is as follows:

	2021					
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENJUALAN NETO						NET SALES
Pihak eksternal	190.155.877.875	14.987.306.779	21.716.164.933	25.589.575.319	252.448.924.906	External parties
HASIL						MARGIN
Hasil segmen - laba bruto	117.044.584.444	6.770.219.023	13.252.121.605	7.289.342.752	144.356.267.824	Segment margin - gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(45.292.826.798)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(59.543.058.190)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(13.928.517.454)	Finance costs
Lain-lain - neto					3.073.459.347	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					28.665.324.729	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(7.993.092.605)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					20.672.232.124	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak					3.674.499.776	Other Comprehensive Income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					24.346.731.900	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - neto	153.397.573.584	12.000.067.707	15.876.220.332	8.871.106.728	190.144.968.351	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					352.184.117.299	Unallocated assets
TOTAL ASET					542.329.085.650	TOTAL ASSETS
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					180.861.359.755	Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap					15.586.821.140	Additions of fixed assets
Penyusutan					7.217.917.470	Depreciation

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENJUALAN NETO						NET SALES
Pihak eksternal	203.970.254.941	16.717.043.126	13.455.817.289	14.787.865.243	248.930.980.599	External parties
HASIL						MARGIN
Hasil segmen - laba bruto	115.892.101.189	10.143.541.828	7.514.262.693	10.343.625.636	143.893.531.346	Segment margin - gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(47.116.963.756)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(43.738.424.695)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(15.827.581.619)	Finance costs
Lain-lain - neto					1.774.425.899	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					38.984.987.175	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(8.832.527.395)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					30.152.459.780	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak					(258.171.850)	Other Comprehensive Income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					29.894.287.930	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - neto	158.073.813.076	12.968.582.302	10.550.173.399	4.030.817.819	185.623.386.596	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					326.597.252.533	Unallocated assets
TOTAL ASET					512.220.639.129	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					178.999.604.014	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS					178.999.604.014	TOTAL LIABILITIES
Penambahan aset tetap					24.032.127.498	Additions of fixed assets
Penyusutan					6.751.579.590	Depreciation

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Geografis

Informasi segmen penjualan neto Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Domestik</u>		
Jawa	131.918.664.023	116.332.842.048
Sumatera	51.257.170.358	67.214.530.961
Kalimantan	55.112.675.098	62.044.182.426
Lain-lain	14.160.415.427	3.339.425.164
Total	252.448.924.906	248.930.980.599

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment Information

The Group's net sales segment information by geographic area are as follows:

<u>Domestic</u>
Java
Sumatera
Kalimantan
Others
Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada dengan reputasi baik. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and will cause loss to the Company.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted time deposits. The Group has a policy to place its cash in banks on reputable banks. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2021:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2021:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan bank	21.566.665.738	-	-	21.566.665.738	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29.309.897.832	25.443.999.119	-	54.753.896.951	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.976.787.016	-	-	8.976.787.016	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.636.811.491	-	-	10.636.811.491	Restricted time deposits
Total	70.490.162.077	25.443.999.119	-	95.934.161.196	Total

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2021				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	14.321.710.273	-	-	14.321.710.273	Trade payables
Utang lain-lain	21.811.413.402	-	-	21.811.413.402	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	117.552.798.597	-	-	117.552.798.597	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	887.597.045	-	-	887.597.045	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.371.385.698	1.166.893.754	250.864.406	3.789.143.858	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.125.159.992	1.024.610.716	1.070.000.000	3.219.770.708	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	300.892.519	88.295.411	-	389.187.930	Lease liabilities
Total	158.370.957.526	2.279.799.881	1.320.864.406	161.971.621.813	Total

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan pinjaman bank.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposit, trade payables and bank loans, which are denominated in foreign currencies.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah adaah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	59.678	851.545.382	United States Dollar
Dolar Singapura	59.716	629.048.344	Singapore Dollar
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	395.039	5.636.811.491	Restricted time deposits
Sub-total		7.117.405.217	Sub-total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat	937	13.370.062	United States Dollar
Ringgit Malaysia	9.965	34.041.437	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.776.728	6.214.428.333	Chinese Yuan
Pinjaman bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	1.034.155	14.756.359.366	United States Dollar
Sub-total		21.018.199.198	Sub-total
Liabilitas moneter - neto		(13.900.793.981)	Net monetary liabilities

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.364 setara dengan AS\$1, Rp10.547 setara dengan SGD1, Rp3.406 setara dengan MYR1 dan Rp2.254 setara dengan CNY1, liabilitas neto moneter Grup akan naik sebesar Rp98.573.569.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 30, 2022 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,364 to US\$1, Rp10,547 to SGD1, Rp3,406 to MYR1 and Rp2,254 to CNY1. the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp98,573,569.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.390.079.398, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.390.079.398, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi liabilitas moneter - neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2021, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp1,390,079,398 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp1,390,079,398 lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currency.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	2021			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku Bunga Mengambang				Floating Rate
Pinjaman bank jangka pendek	117.552.798.597	-	117.552.798.597	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.125.159.992	2.094.610.716	3.219.770.708	Long-term bank loans
Total	118.677.958.589	2.094.610.716	120.772.569.305	Total
	2020			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku Bunga Mengambang				Floating Rate
Utang bank jangka pendek	119.488.929.028	-	119.488.929.028	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	374.983.934	674.982.927	1.049.966.861	Long-term bank loans
Total	119.863.912.962	674.982.927	120.538.895.889	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp613.393.101 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang.

b. Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp613,393,101 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on bank loans with floating interest rates.

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	21.566.665.738	21.566.665.738
Piutang usaha	54.753.896.950	54.753.896.950
Piutang lain-lain	8.976.787.016	8.976.787.016
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.636.811.491	10.636.811.491
Total	95.934.161.195	95.934.161.195

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial Assets
	13.361.199.112	13.361.199.112	Cash on hand and in banks
	63.949.833.306	63.949.833.306	Trade receivables
	5.118.579.034	5.118.579.034	Other receivables
	10.661.447.897	10.661.447.897	Restricted time deposits
	93.091.059.349	93.091.059.349	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	14.321.710.273	14.321.710.273
Utang lain-lain	21.811.413.402	21.811.413.402
Liabilitas yang masih harus dibayar	887.597.045	887.597.045
Pinjaman bank jangka pendek	117.552.798.597	117.552.798.597
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	3.789.143.858	3.789.143.858
Pinjaman bank jangka panjang	3.219.770.708	3.219.770.708
Liabilitas sewa	389.187.930	389.187.930
Total	161.971.621.813	161.971.621.813

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial Liabilities			
Trade payables	14.524.658.497	14.524.658.497	
Other payables	21.122.275.139	21.122.275.139	
Accrued liabilities	364.088.818	364.088.818	
Short-term bank loans	119.488.929.028	119.488.929.028	
Long-term consumer financing payables	3.470.283.971	3.470.283.971	
Long-term bank loans	1.049.966.861	1.049.966.861	
Lease liabilities	-	-	
Total	160.020.202.314	160.020.202.314	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level* 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level* 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan *level* hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term consumer financing payables.

The above financial liability are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term bank loans.

The above financial liabilities are receivable and liabilities with variable interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

5. Lease liabilities

The above financial liability are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

				Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes				
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2021		
Pinjaman bank	120.538.895.889	5.285.361.748	(5.184.540.698)	-	132.852.366	120.772.569.305	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	3.470.283.971	-	(2.252.592.713)	2.571.452.600	-	3.789.143.858	Consumer financing payables	
Total	124.009.179.860	5.285.361.748	(7.437.133.411)	2.571.452.600	132.852.366	124.561.713.163	Total	

				Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes				
	1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2020		
Pinjaman bank	121.999.557.567	7.680.800.000	(9.393.750.415)	-	252.288.737	120.538.895.889	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	2.893.629.726	-	(2.001.559.845)	2.578.214.090	-	3.470.283.971	Consumer financing payables	
Total	124.893.187.293	7.680.800.000	(11.395.310.260)	2.578.214.090	252.288.737	124.009.179.860	Total	

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis Grup sehubungan dengan pandemi Covid-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. Management does not foresee any adverse impact in the Group's business due to Covid-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. The management will closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 14 tanggal 24 Februari 2022, pemegang saham SBP menyetujui untuk antara lain:

- HPI menjual seluruh kepemilikannya atas saham SBP sejumlah 1.250 saham kepada Seruni Elka Putra, pihak ketiga.
- Perubahan status SBP dari Penanaman Modal Asing menjadi Swasta Nasional.

Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0130333 tanggal 26 Februari 2022.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 24 Februari 2022, pemegang saham AMN menyetujui untuk antara lain:

- Perusahaan, Harun dan Gilang menjual kepemilikannya atas saham AMN masing-masing sebesar 360 saham, 240 saham dan 400 saham kepada HPI, pihak berelasi.
- Harun dan Hermawati menjual kepemilikannya atas saham AMN masing-masing sebesar 80 saham dan 400 saham kepada Sangap Dame dan Lu Wei, pihak ketiga.
- Perubahan status AMN dari Penanaman Modal Asing menjadi Swasta Nasional.

Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0130289 tanggal 26 Februari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 10 Maret 2022, pemegang saham AMN menyetujui untuk antara lain:

- Perusahaan menjual kepemilikannya atas saham AMN sejumlah 80 saham kepada Natalis, pihak ketiga.

Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0171804 tanggal 16 Maret 2022.

31. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 14 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated February 24, 2022, the shareholders of SBP agreed to among others:

- HPI sold all its SBP shares amounting to 1,250 shares to Seruni Elka Putra, third parties.
- Changed SBP's status from Foreign Investment Company into National Private Company.

This change was reported to and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.0130333 dated February 26, 2022.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Based on Notarial Deed No. 7 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated February 24, 2022, the shareholders of AMN agreed to antara lain:

- The Company, Harun and Gilang sold their AMN shares amounting to 360 shares, 240 shares and 400 shares, respectively, to HPI, a related party.
- Harun and Hermawati sold its AMN shares amounting to 80 shares and 400 shares, respectively, to Sangap Dame and Lu Wei, third parties.
- Changed AMN's status from Foreign Investment Company into National Private Company.

This change was reported to and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.0130289 dated February 26, 2022.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated March 10, 2022, the shareholders of AMN agreed to:

- The Company sold its AMN shares amounting to 80 shares to Natalis, third party.

This change was reported to and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0171804 dated March 16, 2022.



OUR BRANCHES

JAKARTA

ARITA GLODOK
DKI JAKARTA
Jl. Gandaria No. 3 Mangga Besar
Jakarta Indonesia

WEST JAVA REGION & BANTEN

ARITA TANGERANG
BANTEN
Ruko Sentra Ready Cimone Blok A No.6
Jl. Gatot Subroto KM 2.5 Cimone, Tangerang
Indonesia

ARITA CILEGON
BANTEN
Perumahan Metro Cilegon Blok E1
No. 02 Cilegon Banten 42112
Indonesia

ARITA CIKANDE
BANTEN
Jl. Raya Serang - Jakarta KM 27 Komplek
Ruko CMS Blok B Cikande Kab. Serang Banten
42186 - Indonesia

ARITA BEKASI
JAWA BARAT
Cluster Green Paradiso
Jl. Raya Letjen R. Suprpto, Blok Athena No 7
Cimuning, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17155 - Indonesia

ARITA BANDUNG
JAWA BARAT
Jl. Sentra Raya Komplek Town Place
No. 21 Baros-Cimahi 40251, Bandung
Indonesia

ARITA KARAWANG
JAWA BARAT
Ruko Karawang
Green Village Blok V 1 Jl. Raya
Perumnas Teluk Jambe No. 79
Karawang 41361 - Indonesia

ARITA BOGOR
JAWA BARAT
Ruko Graha Cibirong Blok C7
Jl. Raya Jakarta-Bogor No.1,
Cirimekar, Cibirong,
Bogor 16917, Indonesia

ARITA CIREBON
JAWA BARAT
Kantor KADIN - Jl. Terusan Pemuda
No.12 Sunyaragi, Kesambi Kota Cirebon
45132 - Indonesia

ARITA PURWAKARTA
JAWA BARAT
Perum Pesona Griya Asri B3/22
Ciseureuh - Purwakarta
Jawa Barat Indonesia

ARITA SUKABUMI
JAWA BARAT
Perum Genting Puri
Jl. Semarang Blok D No.3 Rt 002/rw 001
Cibeureum Sukabumi

CENTRAL JAVA REGION

ARITA SEMARANG
JAWA TENGAH
Komplek Pertokoan Jurnatan Blok B No. 50
Purwodinatan, Semarang Tengah
Semarang 50121- Indonesia

ARITA SOLO
JAWA TENGAH
Griya Kusuma No A4 Jl. Mangesti Raya
Gentan Sukoharjo
Indonesia

EAST JAVA REGION

ARITA PASURUAN
JAWA TIMUR
Komplek Meiko Pandaan Square
Blok A No. 3, Jl. Urip Sumoharjo,
Nogosari Kec. Pandaan
Pasuruan 67156 - Indonesia

ARITA SURABAYA
JAWA TIMUR
Komplek Pergudangan Tritan Point Wedi I
blok B-39 Raya, Ketajen Wedi Gedangan
Sidoarjo 61254 - Indonesia

ARITA GRESIK
JAWA TIMUR
Komplek Pondok Permata Suci
No. 46, Kav 58 Jl. Raya Berlian Biru
Gresik 61122 - Indonesia

ARITA BALI
DENPASAR BALI
Jl. Pendidikan 1, Perum. Graha Kerti
Blok H No. 5 Sidakarya, Denpasar.

ARITA MOJOKERTO
JAWA TIMUR
Perum Gatoel Jl. Jawa No.5
Kel. Kranggan, Kec. Pajurit Kulon 61321
Indonesia

ARITA BANYUWANGI
DENPASAR BALI
Mendut regency blok Q no 19,
Taman, Banyuwangi

NORTH SUMATERA REGION

ARITA MEDAN
SUMATERA UTARA
Jl. Gunung Krakatau No. 11
D Brayan Bengkel Baru
Medan Timur 20239 - Indonesia

ARITA PEKANBARU
RIAU
Komplek Pergudangan Platinum.
Jl. Air Hitam No.8 A & 8 B.
Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Kota Pekanbaru - Indonesia

ARITA PADANG
SUMATERA BARAT
Jl. Raya Pondok Kopi No. 15A, RT 03/RW II
Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo,
Padang 25146 - Indonesia

SOUTH SUMATERA REGION

ARITA JAMBI
JAMBI
Jl. Brigdjen Katamso No. 26
Jambi Timur, Jambi 36142 - Indonesia

ARITA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN
Jl. SIARAN No. 1 Sako
Palembang 30163 - Indonesia

ARITA BENGKULU
BENGKULU
Jl. Semangka Raya No. 40 A
Panorama Lingkar Timur
Bengkulu 38226 - Indonesia

ARITA BANDAR LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
Komplek Ruko Taman Kedamaian
Asri Blok 1 Jl. Hayam Wuruk No. 5 - 6
Kedamaian Bandar Lampung 35122
Indonesia

ARITA BANGKA - BELITUNG
KEPULAUAN BANGKA - BELITUNG
Jl. Soekarno Hatta (Kuba) No. 637
Pangkalan Baru
Pangkal Pinang 33146 - Indonesia

KALIMANTAN REGION

ARITA PONTIANAK
KALIMANTAN BARAT
Jl. Arteri Supadio No. 1C (Depan Restoran
Dangau) Kabupaten Kubu Raya
Kalimantan Barat - Indonesia

ARITA SAMPIT
KALIMANTAN TENGAH
Sampit Palangka
Jl. Tjilik Riwut Ruko KM. 2.5 No. 3-4
Bamang Tengah, Sampit 74512 - Indonesia

ARITA PANGKALAN BUN
KALIMANTAN TENGAH
Jl. Malijo Ruko No. 2 Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah - Indonesia

ARITA PALANGKARAYA
KALIMANTAN TENGAH
Jln. Badak Raya, Ruko Biru, RT. 05 RW. IX
Kel. Bukit Tunggal Kec. Jekan Raya,
Palangka Raya – Kalimantan Tengah 73112
Indonesia

ARITA SAMARINDA
KALIMANTAN TIMUR
Komplek Ruko Plaza Juanda
Blok B Jl. Ir. H. Juanda No. 26 - 27
Samarinda, Kalimantan Timur
Indonesia

ARITA BALIKPAPAN
KALIMANTAN TIMUR
Jl. Ruhui Rahayu No. 112
Sepinggan Baru - Balikpapan
Indonesia

ARITA BANJARMASIN
KALIMANTAN SELATAN
Jl. A. Yani Km.23,7 Landasan Ulin
Banjarbaru 70723 - Kalimantan Selatan
Indonesia

SULAWESI REGION

ARITA MANADO
SULAWESI UTARA
Komplek Pasar Segar Blok RA/15
Jl. Yos Sudarso, Paal Dua
Manado, Sulawesi Utara 95129
Indonesia

ARITA PALU
SULAWESI TENGAH
Jl. Towua No. 76 A
Palu - Indonesia

ARITA MAKASAR
SULAWESI SELATAN
Pergudangan Lantebung Jl. Raya PU
No. 40 Parangloe Tamalanrea, Makassar
Sulawesi Selatan 90244 - Indonesia

ARITA KENDARI
SULAWESI TENGGARA
JL. MT. Haryono, No. 79 A,
Kec. Poasia, Kel. Kambu, Kendari
Sulawesi Tenggara 93231- Indonesia

EMPOWERING INDUSTRIES FOR THE FUTURE

@ptaritaprimaindonesiatbk